

**PENGARUH FLUKTUASI HARGA SAHAM, VOLUME  
TRANSAKSI SAHAM DAN *STOCK SPLIT* TERHADAP  
MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN JASA  
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA TAHUN 2016-2020**

**SKRIPSI**

**ROSANNA CICILIA NOVYANTO  
NIM : 17622030**



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) PEMBANGUNAN  
TANJUNGPINANG  
2022**

**PENGARUH FLUKTUASI HARGA SAHAM, VOLUME  
TRANSAKSI SAHAM DAN *STOCK SPLIT* TERHADAP  
MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN JASA  
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA TAHUN 2016-2020**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas-Tugas dan Memenuhi  
Syarat-Syarat guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Akuntansi

OLEH

**ROSANNA CICILIA NOVYANTO  
NIM : 17622030**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI**



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) PEMBANGUNAN  
TANJUNGPINANG  
2022**

**HALAMAN PERSETUJUAN / PENGESAHAN SKRIPSI**

**PENGARUH FLUKTUASI HARGA SAHAM, VOLUME TRANSAKSI  
SAHAM DAN *STOCK SPLIT* TERHADAP MANAJEMEN LABA  
PADA PERUSAHAAN JASA YANG TERDAFTAR DI  
BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016-2020**

Diajukan kepada :

Panitia Komisi Ujian Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE)  
Pembangunan Tanjungpinang

Oleh :

Nama : Rosanna Cicilia Novyanto

NIM : 17622030

Menyetujui,

Dosen Pembimbing 1



**Hendy Satria, SE., M.Ak**  
NIDN.1015069101 / Lektor

Menyetujui,

Dosen Pembimbing 2



**Hasnarika, S.Si., M.Pd**  
NIDN.1020118901 / Asisten Ahli

Mengetahui,

Ketua Program Studi,



**Hendy Satria, SE., M.Ak**  
NIDN.1015069101 / Lektor

**Skripsi Berjudul**

**PENGARUH FLUKTUASI HARGA SAHAM, VOLUME TRANSAKSI SAHAM DAN *STOCK SPLIT* TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN JASA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016-2020**

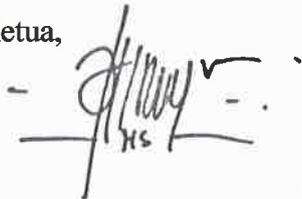
Yang Diperiapkan dan Disusun oleh:

Nama : Rosanna Cicilia Novyanto  
NIM : 17622030

Telah dipertahankan di depan Panitia Komisi Ujian Pada Tanggal Dua Puluh Enam Januari Dua Ribu Dua Puluh Dua dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat Untuk Diterima

Panitia Komisi Ujian

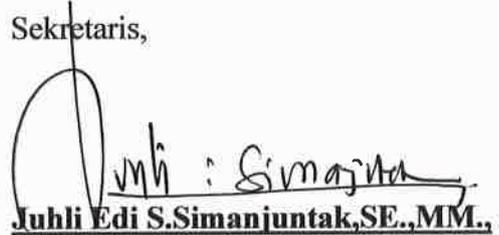
Ketua,



**Hendy Satria, SE., M.Ak**

NIDN.1015069101 / Lektor

Sekretaris,



**Juhli Edi S. Simanjuntak, SE., MM., Ak., CFA., CLI**

NIDN.1007057305/Asisten Ahli

Anggota,



**Meidi Yanto, SE., M.Ak**

NIDN.8804900016/Asisten Ahli

Tanjungpinang, 26 Januari 2022

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan

Tanjungpinang

Ketua



**Charly Marlinda, S.E., M.Ak., Ak., CA**

NIDN.1029127801 / Lektor

## PERNYATAAN

Nama : Rosanna Cicilia Novyanto  
NIM : 17622030  
Tahun Angkatan : 2017  
Indeks Presentase Kumulatif : 3.44  
Program Studi : S1 Akuntansi  
Judul Skripsi : Pengaruh Fluktuasi Harga Saham, Volume  
Transaksi Saham dan *Stock Split* Terhadap  
Manajemen Laba pada Perusahaan Jasa  
Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia  
Tahun 2016-2020

Dengan ini menyatakan bahwa seluruh isi dan materi dari skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan bukan rekayasa maupun karya orang lain. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan apabila ternyata di kemudian hari saya membuat pernyataan palsu, maka saya siap di proses sesuai peraturan yang berlaku.

Tanjungpinang, Januari 2022

Penulis



Rosanna Cicilia Novyanto

NIM. 17622030

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Segala puji dan syukur kuucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan juga kesempatan dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini dengan baik dan segala kekurangannya.

Dengan penuh kerendahan hati, penulis mempersembahkan karya ini untuk:

Mama dan Oma Tercinta

**Suzanne Octavia Karauwan (Ibu) dan Henny Herlina Rumuat (Nenek)**

Yang tidak pernah berhenti memberikan dukungan, selalu mendoakan di setiap doanya dengan harapan anaknya mendapatkan kesuksesan untuk kehidupan yang lebih baik dan menjadi kebanggaan bagi keluarga.

Adik Tersayang

**Andreas George Navyanto**

Yang mengajarkan arti persaudaraan serta selalu mendukung dan membantu selama proses penyelesaian skripsi ini hingga dapat terselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya.

## **HALAMAN MOTTO**

“Dengarkanlah nasihat dan terimalah didikan, supaya engkau menjadi bijak di masa depan. Banyaklah rancangan di hati manusia, tetapi keputusan Tuhanlah yang terlaksana”

**(Amsal 19:20-21)**

“Serahkanlah segala kekhawatiranmu kepadaNya, sebab Ia yang memelihara kamu”

**(1 Petrus 5:7)**

“Selesaikan skripsi bukan tentang kepandaian, bukan juga sebatas pencapaianmu. Tapi, seberapa tanggungjawab kamu terhadap pilihanmu, seberapa kuat kamu kalahkan mental blockmu, seberapa kuat kamu atasi ego dan malasmu.”

**(Mrs Icha Isnawan)**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena hanya dengan rahmat dan karuniaNya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“PENGARUH FLUKTUASI HARGA SAHAM, VOLUME TRANSAKSI SAHAM DAN *STOCK SPLIT* TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN JASA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016-2020”** yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Strata 1 (S1) Program studi Akuntansi pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.

Dalam hal ini penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritikan-kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Dalam penyusunan skripsi ini, banyak pihak-pihak yang turut serta membantu mulai dari awal hingga akhir penyusunan skripsi ini. Oleh sebab itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Charly Marlinda, S.E., M.Ak., Ak., CA. selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
2. Ibu Ranti Utami, S.E., M.Si., Ak., CA. selaku Wakil Ketua I Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
3. Ibu Sri Kurnia., S.E., M.Si., Ak., CA. selaku Wakil Ketua II Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.

4. Bapak Ir. Imran Ilyas, M.M selaku Wakil Ketua III Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
5. Bapak Hendy Satria, S.E., M.Ak selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang sekaligus selaku dosen pembimbing I yang telah banyak memberi arahan, saran, dan perbaikan terhadap penyusunan skripsi ini sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Ibu Hasnarika, S.Si., M.Pd selaku dosen pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, tak pernah lelah dalam memberikan arahan dan bimbingan.
7. Seluruh dosen pengajar dan staf secretariat Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
8. Mama tercinta Suzanne terima kasih yang tak terhingga sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan hingga saat ini dan Oma Henny yang selalu mendoakan dan memberi semangat maupun dukungan kepada penulis.
9. Keluarga terkasih om, tante, oma, opa yang selalu memberikan dukungan semangat, bantuan dan motivasi kepada penulis.
10. Teman dan sahabat, Dwi Anugrah, Eka Fitriana dan Yeremia yang selalu mensupport, setiap harinya selalu mengingatkan, memberi semangat bahkan memberikan bantuan kepada penulis dalam proses penyelesaian skripsi.
11. Teman-teman seperjuangan Akuntansi Pagi 2 Angkatan 2017 terutama Yunita, Sarah, Martiah, Ayunda yang selalu memberikan dukungan semangat dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi dari awal hingga akhir penyusunan.

12. Semua pihak yang terkait dalam penyusunan skripsi, yang tak dapat dituliskan satu-persatu, terimakasih atas semuanya.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pembaca, khususnya Mahasiswa-mahasiswi Jurusan Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.

Tanjungpinang, Januari 2022

Penulis

**Rosanna Cicilia Novyanto**

**NIM.17622030**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN BIMBINGAN

HALAMAN PENGESAHAN KOMISI UJIAN

HALAMAN PERNYATAAN

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN MOTTO

KATA PENGANTAR..... iii

DAFTAR ISI..... vi

DAFTAR TABEL..... xi

DAFTAR GAMBAR..... xii

DAFTAR LAMPIRAN ..... xiii

ABSTRAK ..... xiv

*ABSTRACT* .....xv

### BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang..... 1

1.2 Rumusan Masalah..... 9

1.3 Batasan Masalah ..... 9

1.4 Tujuan Penelitian ..... 10

1.5 Kegunaan Penelitian ..... 10

1.5.1 Kegunaan Ilmiah..... 11

1.5.2 Kegunaan Praktis ..... 11

1.6 Sistematika Penulisan .....	12
---------------------------------	----

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

2.1 Landasan Teori .....	14
2.1.1 <i>Stakeholder Theory</i> (Teori Pemangku Kepentingan) .....	14
2.1.2 <i>Agency Theory</i> (Teori Keagenan) .....	16
2.1.3 <i>Earning Management</i> (Manajemen Laba) .....	18
2.1.3.1 Laba .....	18
2.1.3.2 Manajemen Laba .....	19
2.1.3.3 Model Empiris Pengukuran Manajemen Laba .....	22
2.1.4 Harga Saham .....	30
2.1.5 Volume Transaksi Saham .....	31
2.1.6 <i>Stock Split</i> (Pemecahan Saham) .....	32
2.2 Hubungan Antar Variabel .....	33
2.2.1 Hubungan antara Harga Saham terhadap Manajemen Laba .....	33
2.2.2 Hubungan antara Volume Transaksi Saham terhadap Manajemen Laba .....	34
2.2.3 Hubungan antara <i>Stock Split</i> terhadap Manajemen Laba .....	34
2.3 Kerangka Pemikiran .....	35
2.4 Hipotesis .....	36
2.5 Penelitian Terdahulu .....	37

## **BAB III METODE PENELITIAN**

3.1 Jenis Penelitian .....	43
3.2 Jenis Data .....	43

3.3 Teknik Pengumpulan Data .....	44
3.3.1 Studi Pustaka .....	44
3.3.2 Dokumentasi .....	44
3.4 Populasi dan Sampel.....	45
3.4.1 Populasi .....	45
3.4.2 Sampel .....	50
3.5 Definisi Operasional Variabel .....	52
3.6 Teknik Pengolahan data.....	54
3.7 Teknik Analisis Data .....	55
3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	55
3.7.2 Metode Estimasi Model Regresi.....	55
3.7.2.1 Metode <i>Common Effect</i> .....	56
3.7.2.2 Metode <i>Fixed Effect</i> .....	56
3.7.2.3 Metode <i>Random Effect</i> .....	56
3.7.3 Model Regresi Data Panel .....	57
3.7.3.1 Uji <i>Chow</i> .....	57
3.7.3.2 Uji <i>Hausman</i> .....	57
3.7.3.3 Uji <i>Lagrange Multiplier</i> .....	58
3.7.4 Uji Asumsi Klasik .....	59
3.7.4.1 Uji Normalitas.....	59
3.7.4.2 Uji Multikolinieritas.....	59
3.7.4.3 Uji Autokorelasi .....	60
3.7.4.3 Uji Heterokedastisitas .....	61
3.7.5 Analisis Regresi Berganda.....	62
3.7.6 Uji Hipotesis .....	63

3.7.6.1 Uji T (Parsial).....	63
3.7.6.2 Uji F (Simultan) .....	64
3.7.6.3 Uji R <sup>2</sup> (Koefisien Determinasi) .....	65

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

4.1 Hasil Penelitian.....	66
4.1.1 Gambaran Umum dan Objek Penelitian.....	66
4.1.1.1 Pemilihan Sampel Penelitian.....	66
4.1.1.2 Gambaran Umum Perusahaan.....	68
4.1.2 Data Penelitian.....	82
4.1.2.1 Data Manajemen Laba .....	82
4.1.2.2 Data Harga Saham.....	89
4.1.2.3 Data Volume Transaksi Saham.....	95
4.1.2.4 Data <i>Stock Split</i> .....	100
4.1.3 Hasil Pengujian Statistik Deskriptif .....	102
4.1.4 Teknik Metode Estimasi Regresi.....	104
4.1.4.1 <i>Common Effect</i> .....	104
4.1.4.2 <i>Fixed Effect</i> .....	105
4.1.4.3 <i>Random Effect</i> .....	106
4.1.5 Pemilihan Model Regresi Data Panel.....	107
4.1.5.1 Uji <i>Chow</i> .....	107
4.1.5.2 Uji <i>Hausman</i> .....	108
4.1.5.3 Uji <i>Lagrange Multiplier</i> .....	109
4.1.6 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	109
4.1.6.1 Uji Normalitas.....	109

4.1.6.2 Uji Multikolinieritas.....	110
4.1.6.3 Uji Autokorelasi.....	111
4.1.6.4 Uji Heterokedastisitas .....	112
4.1.7 Hasil Pengujian Regresi Berganda .....	113
4.1.8 Hasil Pengujian Hipotesis.....	115
4.1.8.1 Uji T (Parsial).....	115
4.1.8.2 Uji F (Simultan) .....	116
4.1.8.3 Uji R <sup>2</sup> (Koefisien Determinasi).....	116
4.2 Pembahasan .....	117
4.2.1 Pembahasan Pengaruh secara Parsial .....	117
4.2.1.1 Pengaruh Fluktuasi Harga Saham terhadap Manajemen Laba.....	117
4.2.1.2 Pengaruh Volume Transaksi Saham terhadap Manajemen Laba.....	118
4.2.1.3 Pengaruh <i>Stock Split</i> terhadap Manajemen Laba .....	119
4.2.2 Pembahasan Pengaruh secara Simultan.....	119
4.2.2.1 Pengaruh Fluktuasi Harga Saham, Volume Transaksi Saham dan <i>Stock Split</i> terhadap Manajemen Laba.....	119

## **BAB V PENUTUP**

5.1 Kesimpulan.....	121
5.2 Saran .....	122

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## ***CURRICULUM VITAE***

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Judul Tabel</b>	<b>Hal</b>
Tabel 1.1	Laba Bersih dan Harga Saham.....	6
Tabel 1.2	Manajemen Laba.....	7
Tabel 3.1	Perusahaan Jasa Sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi .....	45
Tabel 3.2	Penentuan Sampel Penelitian.....	51
Tabel 3.3	Sampel Perusahaan .....	51
Tabel 3.4	Definisi Operasional Variabel.....	53
Tabel 3.5	Kriteria Autokorelasi dengan Uji D-W .....	61
Tabel 4.1	Kriteria Perusahaan .....	67
Tabel 4.2	Sampel Penelitian.....	67
Tabel 4.3	Data Manajemen Laba .....	84
Tabel 4.4	Data Harga Saham .....	89
Tabel 4.5	Data Volume Transaksi Saham.....	95
Tabel 4.6	Hasil Statistik Deskriptif.....	102
Tabel 4.7	Hasil Uji Estimasi <i>Common Effect</i> .....	104
Tabel 4.8	Hasil Uji Estimasi <i>Fixed Effect</i> .....	105
Tabel 4.9	Hasil Uji Estimasi <i>Random Effect</i> .....	106
Tabel 4.10	Hasil Uji <i>Chow</i> .....	107
Tabel 4.11	Hasil Uji <i>Hausman</i> .....	108
Tabel 4.12	Hasil Uji <i>Lagrange Multiplier</i> .....	109
Tabel 4.13	Hasil Uji Normalitas .....	110
Tabel 4.14	Hasil Uji Multikolinieritas .....	111
Tabel 4.15	Hasil Uji Autokorelasi .....	112
Tabel 4.16	Hasil Uji Heterokedastisitas.....	113

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Judul Gambar</b>	<b>Hal</b>
Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran.....	35
Gambar 4.1	Grafik Manajemen Laba .....	88
Gambar 4.2	Grafik Harga Saham .....	94
Gambar 4.3	Grafik Volume Transaksi Saham.....	99
Gambar 4.4	Grafik <i>Stock Split</i> .....	101
Gambar 4.5	Hasil Uji Autokorelasi .....	112

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Laporan Keuangan Perusahaan
- Lampiran 2 : Data Manajemen Laba
- Lampiran 3 : Data Harga Saham
- Lampiran 4 : Data Volume Transaksi Saham
- Lampiran 5 : Data *Stock Split*
- Lampiran 6 : Hasil Pengujian Eviews
- Lampiran 7 : Persentase Plagiat

## ABSTRAK

### PENGARUH FLUKTUASI HARGA SAHAM, VOLUME TRANSAKSI SAHAM DAN *STOCK SPLIT* TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN JASA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016-2020

Rosanna Cicilia Novyanto.17622030.Akuntansi.STIE Pembangunan Tanjungpinang.  
[rosanna\\_cicilia@yahoo.com](mailto:rosanna_cicilia@yahoo.com)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari Fluktuasi Harga Saham, Volume Transaksi Saham dan *Stock Split* terhadap Manajemen Laba yang diukur dengan *discretionary accruals*. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 31 perusahaan perdagangan, jasa dan investasi dengan periode pengamatan dari tahun 2016-2020. Pemilihan sampel dengan menggunakan metode *purposive sampling*.

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode analisis linier berganda. Data yang digunakan adalah data sekunder dengan jenis penelitian kuantitatif asosiatif kausal. Alat yang digunakan untuk melakukan uji asumsi klasik, analisis regresi data panel dan uji hipotesis dengan menggunakan *Eviews (Econometric Views)*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa fluktuasi harga saham dan *stock split* secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen laba. Sedangkan volume transaksi saham secara parsial tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Fluktuasi harga saham, volume transaksi saham dan *stock split* secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan jasa sektor perdagangan, jasa dan investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020. Diperoleh nilai *Adjusted R-Squared* sebesar 78,3% memiliki pengaruh sedangkan sisanya yaitu 21,7% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

Kata kunci: manajemen laba, harga saham, volume transaksi saham dan *stock split*

Dosen Pembimbing 1: Hendy Satria, S.E., M.Ak

Dosen Pembimbing 2: Hasnarika, S.Si., M.Pd

## **ABSTRACT**

### **THE EFFECT OF STOCK PRICE FLUCTUATION, STOCK TRANSACTION VOLUME AND STOCK SPLIT ON EARNINGS MANAGEMENT ON SERVICE COMPANIES LISTED IN INDONESIA STOCK EXCHANGE 2016-2020**

Rosanna Cicilia Novyanto.17622030.Accounting.STIE Pembangunan Tanjungpinang.  
[rosanna\\_cicilia@yahoo.com](mailto:rosanna_cicilia@yahoo.com)

*The purpose of this study was to determine the effect of Stock Price Fluctuations, Stock Transaction Volume and Stock Split on Earnings Management as measured by discretionary accruals. The sample in this study consisted of 31 trades, services and investments with the company's observation period from 2016-2020. Sample selection using purposive sampling method.*

*The analytical method used in this research is the multiple linear analysis method. The data used is secondary data with causal associative quantitative research. The tool used to test the classical assumptions, panel data regression analysis and hypothesis testing using Eviews (Econometric Views).*

*The results of this study indicate that stock prices and stock splits partially have a negative and significant effect on earnings management. While the volume of stock transactions partially has no effect on earnings management.*

*Stock price fluctuations, stock transaction volumes and stock splits simultaneously have a significant and significant effect on earnings management in trading, service and investment sector service companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2020. Obtained the Adjusted R-Squared value of 78.3% has an influence and influence on the remaining 21.7% influenced by other variables.*

*Keywords: earnings management, stock price, stock transaction volume and stock split*

*Supervisor 1: Hendy Satria, S.E., M.Ak*

*Supervisor 2: Hasnarika, S.Si., M.Pd*

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Di era yang sudah maju seperti saat ini, pertumbuhan dan perkembangan dunia bisnis di Indonesia beberapa tahun terakhir telah meningkat sangat pesat. Hal ini ditandai dengan ada banyaknya perusahaan, usaha dan bisnis-bisnis yang berdiri walaupun di tengah pandemi Covid-19 seperti sekarang ini. Di mana masyarakat yang berdampak harus berusaha berpikir keras bagaimana mereka dapat bertahan hidup mencukupi kebutuhan hidup mereka dengan membuka usaha atau bisnis-bisnis baru seiring dengan perkembangan tren sekarang ini. Serta juga bertambah banyaknya minat perusahaan-perusahaan untuk masuk ke pasar modal dan terdaftar menjadi perusahaan *go public*, bahkan juga beberapa orang mulai tertarik untuk menanamkan modalnya di pasar modal.

Menurut <http://www.idx.co.id> pada 30 Desember 2020 sudah ada tercatat 51 perusahaan yang membuat *Initial Public Offering* (IPO) dan menyertakan sahamnya di Bursa Efek Indonesia. Sehingga terdapat 713 perusahaan per Desember 2020 yang mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia. <http://www.idx.co.id> itu sendiri adalah *website* resmi dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Bursa Efek Indonesia adalah sebuah wadah atau tempat atau pasar yang berkaitan dengan pembelian dan penjualan instrumen keuangan seperti saham, obligasi, reksa dana dan lain-lain. Dan seiring berjalannya waktu dengan

bertambah banyaknya perusahaan-perusahaan, mereka harus mampu mempertahankan keberlangsungan operasi perusahaannya dengan memperoleh dan meningkatkan keuntungan atau laba sebanyak-banyaknya.

Setiap perusahaan yang sudah lolos seleksi pada Bursa Efek Indonesia dan telah terdaftar sebagai perusahaan yang sudah *go public*, harus wajib memberikan dan menyertakan laporan keuangan perusahaan dengan mengikuti Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku dan telah ditetapkan sebagaimana mestinya serta sudah diaudit oleh Akuntan Publik yang terdaftar di Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM). Karena laporan keuangan merupakan sumber informasi akuntansi keuangan yang sangat penting dan berpengaruh pada kinerja perusahaan dan peluang atau harapan bagi pemegang saham dan masyarakat luas sebagai salah satu pedoman pertimbangan atas pengambilan keputusan untuk berinvestasi dan untuk para pemakai laporan keuangan lainnya.

Laporan keuangan adalah akhir dari serangkaian proses pencatatan data-data transaksi aktivitas keuangan yang dilakukan pada perusahaan yang nantinya akan digunakan oleh para pemakainya sebagai sarana pengkomunikasian informasi tentang posisi keuangan, perubahan modal, arus kas, catatan atas laporan keuangan serta laba yang diperoleh kepada para pengguna laporan keuangan untuk pengambilan keputusan. Informasi dalam laporan keuangan yang sangat berpengaruh bagi pihak eksternal dan internal perusahaan yaitu salah satunya informasi laba.

Laba dalam laporan keuangan mempunyai laporan informasi yang sangat penting untuk para penggunanya terlebih untuk para investor yang akan menanamkan modalnya. Pengertian laba dari sisi perusahaan yaitu merupakan informasi yang menjadi perbandingan kinerja operasional antar perusahaan sedangkan dari sisi penanam modal atau investor yaitu merupakan tingkat pengembalian atau peningkatan kekayaan yang dihasilkan dari menanamkan modalnya sesudah dikurangi pengeluaran-pengeluaran dari kegiatan penanaman modalnya tersebut di masa mendatang. Oleh karena itu, laporan keuangan mengenai laba harus memiliki kualitas informasi laba yang baik, agar investor tepat dalam membuat keputusan dalam memodali perusahaan dengan sumber daya ekonomi masing-masing orang yang terbatas.

Perusahaan yang mempunyai tingkat laba yang tinggi akan lebih diperhatikan para investor sebab diharapkan bisa mendapatkan *return* (pengembalian) yang lebih besar. Hal inilah yang akan membuat para manajer perusahaan berupaya untuk mengatur perubahan informasi laba bersih dengan segala cara yang bisa dilakukannya yang akan berpengaruh untuk pengguna laporannya dengan melakukan manajemen laba. Menurut (Adiwibowo 2018) manajemen laba atau *earning management* merupakan suatu kondisi dimana pihak manajemen ternyata tidak berhasil mencapai target laba yang ditentukan, maka manajemen akan memanfaatkan keleluasaan yang diperbolehkan oleh standar akuntansi dalam menyusun laporan keuangan untuk memodifikasi laba yang dilaporkan.

Menurut Juniarti dan Corolina dalam (Madli 2014) manajemen laba pada umumnya didasarkan pada berbagai alasan baik untuk memuaskan kepentingan pemilik perusahaan seperti menaikkan nilai perusahaan sehingga akan muncul anggapan bahwa perusahaan tersebut memiliki prospek yang bagus untuk berinvestasi karena perusahaan memiliki risiko yang rendah, menaikkan harga saham perusahaan, dan perilaku oportunistik manager seperti untuk mendapatkan kompensasi, dan mempertahankan jabatannya.

Hal yang perlu diketahui dan diperhatikan dalam berinvestasi atau membeli saham suatu perusahaan oleh para investor yaitu tentang seberapa besar akibat yang akan terjadi dan ditanggung oleh investor maka dari itu perlu bagi investor untuk melakukan hal yang bisa mengurangi akibat-akibat yang mungkin dapat terjadi nantinya, tetapi tetap mendapatkan keuntungan atau laba yang besar juga dari investasi tersebut. Harga saham di bursa efek dalam kurun waktu tertentu dapat berubah-ubah, kadang nilai harga saham bisa naik ataupun turun. Hal itu terjadi karena ditentukan oleh para pelaku pasar modal serta permintaan dan penawaran terhadap saham tertentu. Jika permintaan dari suatu saham naik, harga dari saham itu juga akan naik pula. Sebaliknya apabila permintaan dari suatu saham turun, akan menurun juga harga suatu saham itu.

Selain harga saham ada volume transaksi saham yang diperjualbelikan pada suatu perusahaan. Tingkat volume perdagangan saham ini menunjukkan seberapa banyaknya minat investor terhadap saham suatu perusahaan. Menurut (Nurmasari 2020) tingkat volume transaksi yang melonjak, tidak berarti menunjukkan harga

saham meningkat, tingkat volume transaksi volume bisa berubah dikarenakan ada kejadian-kejadian pada internal ataupun eksternal perusahaan.

*Stock split* merupakan aksi korporasi dari direksi dan komisaris dengan para pemegang saham yang dilakukan perusahaan untuk membagi lembar saham ke dalam jumlah yang lebih banyak yang diakibatkan dari terlalu tingginya harga saham sehingga investor tidak mau membeli saham suatu perusahaan itu yang pasti akan berpengaruh pada laba perusahaan. Dengan dilakukannya *stock split* ini perusahaan berharap investor-investor kecil dapat membeli saham perusahaan.

Dalam Bursa Efek Indonesia, ada begitu banyak bidang perusahaan yang terdaftar. Namun dalam penelitian ini peneliti memilih untuk menggunakan perusahaan jasa sektor perdagangan, jasa dan investasi. Perusahaan dengan sektor ini dipilih karena perusahaan jasa mempunyai peran yang besar dalam perekonomian Indonesia dan merupakan salah satu sektor dalam Indeks Saham Sektoral, oleh karena itu perusahaan yang ada harus bersaing ketat demi mendapatkan performa perusahaan yang bagus. Dari sembilan sektor yang terdapat pada Indeks Saham Sektoral ini, sektor perdagangan, jasa dan investasi yang sempat mengalami penurunan drastis di akhir 2020, meningkat menjadi 14,44% di 27 April 2021 dan menempati posisi pertama yang mulai *rebound*. Kemudian, sektor pertanian meningkat 4,21%, infrastruktur, transportasi, utilitas menguat 2,52%, sektor keuangan tumbuh 1,81% serta industri dasar dan kimia meningkat 0,89%.

**Tabel 1.1**  
**Laba Bersih dan Harga Saham**

No	Nama Perusahaan	Tahun	Laba Bersih (Setelah Dikurangi Pajak)	Harga Saham (Closing Price)
1	PT Bintang Oto Global	2016	Rp9.819.166.270	Rp390
		2017	Rp8.240.279.559	Rp620
		2018	Rp11.681.281.142	Rp695
		2019	Rp9.828.516.439	Rp1.330
		2020	Rp9.748.220.012	Rp1.380
2	PT Island Concepts Indonesia	2016	Rp4.360.175.368	Rp500
		2017	Rp15.161.894.772	Rp139
		2018	Rp30.836.082.689	Rp98
		2019	Rp36.305.549.142	Rp68
		2020	Rp5.702.852.677	Rp74

Sumber: *www.idx.co.id*

Dari tabel di atas dapat dilihat dari laba bersih dan harga saham perusahaan PT Bintang Oto Global dan PT Island Concepts Indonesia mengalami kenaikan maupun penurunan dari laba bersih dan harga saham. Pada PT Bintang Oto Global laba tahun 2018 sampai 2020 mengalami penurunan dari Rp11.681.281.142 menjadi Rp9.748.220.012 dikarenakan adanya peningkatan pada beban yang ada yaitu beban umum dan administrasi. Sebaliknya yang terjadi pada PT Island Concepts Indonesia mengalami kenaikan laba bersih dari tahun 2016 sampai 2019 dari Rp4.360.175.368 naik terus setiap tahunnya menjadi Rp36.305.549.142, di tahun 2017 laba bersih meningkat karena beban pokok pendapatan menurun dari tahun 2016, dan di tahun 2018-2019 karena meningkatnya pendapatan perusahaan yang melatarbelakangi meningkatnya laba bersih pada perusahaan. Namun di

tahun 2020 laba bersih perusahaan menurun dikarenakan pendapatan perusahaan yang turun sebesar hampir Rp60.000.000 dari tahun sebelumnya.

Namun dilihat dari harga saham pada PT Bintang Oto Global tahun 2018-2020 di saat laba bersih perusahaan menurun harga saham justru meningkat. Sebaliknya pada PT Island Concepts Indonesia disaat laba bersih perusahaan meningkat pada tahun 2016-2019 harga saham malah semakin menurun, kemudian di tahun berikutnya di saat laba bersih perusahaan menurun harga saham justru meningkat. Menurut (Kusuma and Mertha 2021) apabila laba meningkat, secara teoritis harga saham juga akan meningkat, dengan kata lain peningkatan maupun penurunan laba akan memengaruhi harga saham, jika laba meningkat dan harga saham menurun atau sebaliknya dengan begitu diasumsikan bahwa perusahaan telah melakukan praktik pada manajemen laba.

**Tabel 1.2**

**Manajemen Laba**

No	Nama Perusahaan	Tahun		
		2018	2019	2020
1	PT Bintang Oto Global	-0,108869995	-0,044515783	0,00020433
2	PT Island Concepts Indonesia	0,0649377	0,042094867	0,028703728

Sumber: *www.idx.co.id*

Dapat dilihat dari tabel di atas pada PT Bintang Oto Global tahun 2018-2020 di saat laba bersih perusahaan menurun, harga saham justru meningkat dan begitu sebaliknya pada PT Island Concepts Indonesia dengan begitu perusahaan diduga melakukan manajemen laba. Dengan memakai pendekatan *discretionary*

*accruals*, nilai manajemen laba pada PT Bintang Oto Global pada tahun 2018 dan 2019 sebesar -0,108869995 dan -0,044515783, yang berarti bahwa perusahaan melakukan manajemen laba dengan cara menurunkan nilai laba. Sedangkan di tahun 2020 sebesar 0,00020433, yang artinya PT Bintang Oto Global melakukan manajemen laba dengan menaikkan nilai laba. Begitu juga yang terjadi pada PT Island Concepts Indonesia di tahun 2018-2020 sebanyak 0,0649377, 0,042094867 dan 0,028703728, yang berarti bahwa PT Island Concepts Indonesia melakukan manajemen laba dari tahun 2018-2020 dengan menaikkan nilai dari laba perusahaan.

Penelitian mengenai manajemen laba merupakan tema yang menarik untuk dijadikan penelitian sebab banyak faktor-faktor yang dapat mempengaruhi timbulnya manajemen laba. Banyak peneliti terdahulu melakukan penelitian tentang manajemen laba dengan variabel-variabel yang berbeda dan hasil penelitian yang berbeda-beda juga. Dalam penelitian ini peneliti akan menguji lebih lanjut lagi mengenai manajemen laba dengan memfokuskan pada variabel-variabel independen yaitu harga saham, volume transaksi saham dan *stock split*.

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Fluktuasi Harga Saham, Volume Transaksi Saham dan *Stock Split* terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Jasa yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020**”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka perumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah fluktuasi harga saham berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020?
2. Apakah volume transaksi saham berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020?
3. Apakah *stock split* berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020?
4. Apakah fluktuasi harga saham, volume transaksi saham dan *stock split* berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020?

## 1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah peneliti dalam melakukan penelitian ini yaitu perusahaan yang dipakai yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia hanya difokuskan pada perusahaan jasa pada sektor perdagangan, jasa dan investasi untuk tahun penelitian 2016-2020.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah diuraikan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh fluktuasi harga saham terhadap manajemen laba pada perusahaan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.
2. Untuk mengetahui pengaruh volume transaksi saham terhadap manajemen laba pada perusahaan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.
3. Untuk mengetahui pengaruh *stock split* terhadap manajemen laba pada perusahaan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.
4. Untuk mengetahui pengaruh fluktuasi harga saham, volume transaksi saham dan *stock split* terhadap manajemen laba pada perusahaan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.

#### **1.5 Kegunaan Penelitian**

Setiap hasil penelitian memiliki kegunaan tersendiri. Begitu pun dengan penelitian ini, kegunaan yang didapatkan yaitu kegunaan ilmiah serta kegunaan praktis sebagai berikut:

### **1.5.1 Kegunaan Ilmiah**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan bagi para pembaca mengenai pengaruh fluktuasi harga saham, volume transaksi saham dan *stock split* terhadap manajemen laba pada perusahaan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020 dan dapat digunakan sebagai tambahan bahan referensi bagi mahasiswa atau pihak lain yang berkepentingan.

### **1.5.2 Kegunaan Praktis**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan agar memperoleh sumber bermanfaat bagi berbagai pihak yang berkepentingan yang ada, seperti:

1. Bagi Penulis
  - a. Sebagai sarana untuk menerapkan dan mengembangkan teori-teori yang pernah didapatkan selama masa perkuliahan di STIE Pembangunan Tanjungpinang.
  - b. Mengetahui dan menambah wawasan penulis tentang fluktuasi harga saham, volume transaksi saham dan *stock split* terhadap manajemen laba pada perusahaan jasa di Bursa Efek Indonesia.
2. Bagi Para Pemakai Laporan Keuangan

Sebagai referensi atau bahan pertimbangan dalam menganalisis laporan keuangan untuk pengambilan keputusan bagi investor ataupun calon investor maupun manajemen perusahaan dan para pengguna laporan keuangan lainnya.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Agar dapat memudahkan dan memahami dalam pembahasan, penulis membagi tiga bab secara garis besar. Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **BAB I            PENDAHULUAN**

Pada bagian ini diuraikan mengenai pendahuluan penelitian yang mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II           TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bagian ini dipaparkan mengenai landasan teori, hubungan antar variabel, kerangka pemikiran, hipotesis dan penelitian terdahulu.

### **BAB III          METODE PENELITIAN**

Pada bagian ini metodologi penelitian yang berisi jenis penelitian, jenis data, teknik pengumpulan data, populasi dan sampel, definisi operasional variabel, teknik pengolahan data dan teknik analisis data.

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bagian ini berisi hasil penelitian yang dilakukan serta pembahasan.

**BAB V PENUTUP**

Pada bagian ini dipaparkan mengenai kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan serta saran yang diberikan kedepannya.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### **2.1.1 *Stakeholder Theory* (Teori Pemangku Kepentingan)**

*Stakeholder* adalah semua pihak individu atau kelompok yang memiliki keterlibatan dan yang mampu mempengaruhi maupun dipengaruhi oleh suatu perusahaan, seperti pemegang saham, kreditor, konsumen, pemerintah, *supplier*, masyarakat dan pihak lainnya. Dasar dari teori *stakeholder* ini yaitu hubungan antara perusahaan dengan para pemangku kepentingan (*stakeholder*). Semakin bagus hubungan antara keduanya, maka akan berpengaruh baik terhadap operasi perusahaan. Sebaliknya jika hubungan antara keduanya buruk maka akan sulit bagi operasi perusahaan.

Menurut (Mardikanto 2014) teori *stakeholder* adalah sebuah konsep manajemen strategis, tujuannya adalah untuk membantu korporasi memperkuat hubungan dengan kelompok-kelompok eksternal dan mengembangkan keunggulan kompetitif.

Menurut Ghozali dan Chariri dalam (Jannah 2018) teori *stakeholder* menjelaskan keterkaitan operasi perusahaan yang tidak hanya fokus untuk kepentingan sendiri, namun juga memberikan manfaat bagi para *stakeholdersnya*.

Jadi penting adanya hubungan baik antara perusahaan dengan para *stakeholder* untuk memberikan dukungan agar mempengaruhi keberadaan suatu

perusahaan karena dalam teori ini setiap *stakeholder* berhak untuk mendapatkan semua informasi tentang aktivitas yang terjadi dalam perusahaan.

Menurut Freeman dalam (Pagalung 2004) membagi dua kelompok *stakeholder* yaitu *primary stakeholder* ada investor, karyawan, konsumen dan pemasok. *Stakeholder* ini terikat dengan kontrak yang berhubungan dengan perusahaan, jika tidak ada *stakeholder* primer ini, perusahaan tidak akan mampu bertahan untuk *going concern*. Dan *secondary stakeholder* ada pemerintah dan komunitas, pihak-pihak selain primer *stakeholder*. Pihak-pihak yang tidak berhubungan langsung dengan transaksi perusahaan. Donaldson dan Preston, mengungkapkan ada tiga jenis teori yang berhubungan dengan teori *stakeholder*, yaitu (Pagalung 2004):

1. Teori Deskriptif, teori yang digunakan untuk mengartikan situasi di mana manajer dalam memenuhi keinginan para *stakeholder* dengan tetap melaksanakan kepentingan perusahaan.
2. Teori Instrumental, teori yang digunakan untuk memahami dampak yang akan terjadi pada perusahaan dengan mengawasi dari pengelolaan hubungan *stakeholder* dengan pencapaian tujuan perusahaan yang telah dicapai.
3. Teori Normatif, teori yang digunakan untuk mengidentifikasi fungsi perusahaan yang meliputi pedoman moral dan pedoman filosofi untuk aktivitas dan manajemen perusahaan.

### 2.1.2 *Agency Theory* (Teori Keagenan)

Menurut Jensen dan Meckling dalam jurnal (Meliani 2018) hubungan keagenan merupakan kontrak dimana satu atau lebih orang (prinsipal) memerintah orang lain (agen) untuk melakukan suatu jasa atas nama prinsipal serta memberi wewenang kepada agen membuat keputusan yang terbaik bagi prinsipal.

Selanjutnya menurut Bathala dalam jurnal (Syahputra et al. 2020) dalam *agency theory* dijelaskan adanya hubungan antara pihak agen (internal suatu perusahaan) dengan pihak prinsipal (*shareholders*) di mana kedua pihak tersebut memiliki masing-masing *goals* yang ingin dicapai dan hal tersebut yang dapat menimbulkan konflik kepentingan yaitu pihak internal suatu entitas tidak selalu akan memberikan yang terbaik demi kepentingan pemegang sahamnya sehingga dapat menyebabkan *agency problem*.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa teori keagenan (*agency theory*) adalah teori yang menjelaskan tentang hubungan kontrak antara pemegang atau pemilik saham perusahaan sebagai pihak prinsipal dengan satu orang bahkan lebih yang mengelola perusahaan atau manajer perusahaan sebagai pihak agen untuk melakukan jasa mengelola dan menjalankan operasi perusahaan atas nama pihak prinsipal. Pihak manajer (agen) yang bertugas untuk mengelola perusahaan pasti akan lebih banyak mengetahui informasi-informasi yang ada di perusahaan dibandingkan dengan pemilik saham perusahaan (prinsipal) karena wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan kontrak kerja yang telah disepakati bersama. Hal inilah yang bisa menyebabkan manajer memiliki kesempatan bertindak untuk

kepentingannya sendiri memanfaatkan keadaan dan kedudukan jabatannya pada perusahaan dalam mencapai tujuannya sendiri yang kemudian timbullah asimetri informasi. Asimetri informasi merupakan keadaan dimana muncul ketidakseimbangan informasi atau perbedaan informasi yang ada pada manajer yang membuat dan memberikan informasi dengan pemegang saham yang menerima dan memakai informasi tersebut. Dalam hal ini salah satu bentuk tindakan manajer yang dapat dilakukan yaitu manajemen laba (*earning management*).

Menurut (Hery 2017) dengan terjadinya asimetri informasi pada suatu perusahaan dapat menyebabkan timbulnya dua permasalahan, yaitu:

1. *Moral Hazard*, permasalahan yang muncul apabila agen tidak melakukan hal-hal yang telah disepakati bersama dalam kontrak kerja.
2. *Adverse Selection*, suatu keadaan di mana prinsipal tidak dapat mengetahui apakah keputusan yang diambil oleh agen benar-benar didasarkan atas informasi yang telah dipeolehnya, atau terjadi karena adanya sebuah kelalaian dalam tugas yang dilakukan oleh agen.

Menurut Darmawati dalam jurnal (Santoso 2020) ada tiga asumsi yang melandasi teori keagenan ini, yaitu:

1. Asumsi berdasar pada sifat manusia, bahwa pribadi manusia tidak lepas dari rasa lebih mementingkan diri sendiri terlebih dahulu, keterbatasan daya pikir manusia dalam memahami keadaan yang terbaik di masa

mendatang dan manusia yang lebih suka menghindari risiko yang akan terjadi.

2. Asumsi berdasar pada organisasi yang mengutamakan adanya ketidakseimbangan informasi (asimetri informasi) antara manajer dan pemilih saham.
3. Asumsi berdasar pada informasi yang merupakan suatu produk yang bisa dijual dan dibeli kapan saja.

### **2.1.3 *Earning Management* (Manajemen Laba)**

#### **2.1.3.1 Laba**

Laba sangat penting dan dibutuhkan bagi investor, manajemen perusahaan bahkan bagi perusahaan itu sendiri karena setiap laba yang didapatkan dari hasil investasi akan dikembalikan kepada investor yang nantinya akan diinvestasikan kembali atau akan diambil investor itu sendiri sesuai dengan kebutuhannya serta nilai dari laba dapat mencerminkan kinerja perusahaan secara keseluruhan.

(Kasmir 2012) mendefinisikan laba atau keuntungan merupakan salah satu tujuan utama suatu perusahaan dalam menjalankan kegiatannya.

Menurut (Indrarini 2019) *profit* atau laba adalah indikator *future earnings* (keuntungan di masa mendatang) dari sebuah investasi yang akan dilakukan saat ini.

Sedangkan laba dari sisi ilmu ekonomi atau dilihat dari laporan keuangannya menurut (Sujarweni 2020) laba merupakan laporan yang disusun sistematis, yang isinya penghasilan yang diperoleh perusahaan dikurangi dengan beban-beban yang terjadi dalam perusahaan selama periode tertentu.

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa laba secara umum diartikan sebagai meningkatnya kekayaan seseorang yang menginvestasikan atau menanamkan modalnya di masa mendatang dari hasil penanaman modalnya saat ini, sedangkan laba dilihat dari sisi ekonomi diartikan bahwa laba adalah laporan keuangan mengenai kinerja atau kondisi suatu perusahaan yang berisi keuntungan bersih yang didapatkan dengan mengurangi pendapatan dengan beban biaya.

### **2.1.3.2 Manajemen Laba**

*National Association of Fraud Examiners (1993)* dalam buku Manajemen Laba oleh (Sulistyanto 2018) menyebutkan, *earnings management is the intentional, deliberate, misstatement or omission of material facts, or accounting data, which is misleading and, when considered with all the information made available, would cause the reader to change or alter his or judgement or decision* (Manajemen laba adalah kesalahan atau kelalaian yang disengaja dalam membuat laporan mengenai fakta material atau data akuntansi sehingga menyesatkan ketika semua

informasi itu dipakai untuk membuat pertimbangan yang akhirnya akan menyebabkan orang yang membacanya akan mengganti atau mengubah pendapat atau keputusannya).

Menurut Schipper (1989) masih dalam (Sulistyanto 2018) mengartikan manajemen laba yaitu campur tangan dalam proses penyusunan pelaporan keuangan eksternal, dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan pribadi (pihak yang tidak setuju mengatakan bahwa hal ini hanyalah upaya untuk memfasilitasi operasi yang tidak memihak dari sebuah proses) ”*earnings management is a purpose intervention in the external financial reporting process, with the intent of obtaining some private gain (a opposed to say, merely facilitating the neutral operation of the process)*”.

Sedangkan menurut Davidson, Stickney, dan Weil (1987), dalam (Sulistyanto 2018) mendefinisikan bahwa, *earnings management is the process of taking deliberate steps within the constrains of generally accepted accounting principles to bring about desired level of reported earnings* dengan arti (Manajemen laba merupakan proses untuk mengambil langkah tertentu yang disengaja dalam batas-batas prinsip akuntansi berterima umum untuk menghasilkan tingkat yang diinginkan dari laba yang dilaporkan).

Dan menurut (Sulistyanto 2018) sendiri mengartikan manajemen laba sebagai upaya manajer perusahaan untuk mengintervensi atau memengaruhi informasi-informasi dalam laporan keuangan dengan tujuan

untuk mengelabui *stakeholder* yang ingin mengetahui kinerja dan kondisi perusahaan.

Dari beberapa definisi manajemen laba di atas penulis dapat mengartikan bahwa manajemen laba merupakan tindakan yang dilakukan manajer perusahaan dalam mengatur keuntungan atau laba perusahaan dengan meningkatkan atau menurunkan laba tetapi masih sesuai dengan prinsip akuntansi yang sudah ditetapkan dengan tujuan tertentu manajer perusahaan. Dalam hal ini, tindakan manajer perusahaan dalam manajemen laba tidak selalu mengarah ke manipulasi laporan laba untuk kepentingan manajer itu sendiri, tetapi bisa saja untuk kepentingan perusahaan.

Scott (2012) membagi pola yang mendasari manajemen untuk melakukan manajemen laba menjadi empat dalam (Hadriyanto and Christiawan 2017), yaitu:

1. *Taking a Bath*, terjadi ketika reorganisasi perusahaan salah satunya pertukaran CEO baru. Pada saat perusahaan perlu mengungkapkan laba yang tinggi, maka manajer wajib mengungkapkan laba yang tinggi sehingga aktiva akan dihapus, dilakukan dengan tujuan agar laba akan meningkatkan.
2. *Income Minimation* (Menurunkan Laba), dilakukan ketika perusahaan memperoleh peningkatan profitabilitas jadi jika nantinya terjadi penurunan laba di masa mendatang masih dapat dibantu dengan laba tahun sebelumnya.

3. *Income Maximation* (Menaikkan Laba), pola ini dilakukan dengan tujuan akan mengungkapkan *net income* yang tinggi dengan maksud bonus yang lebih besar.
4. *Income Smoothing* (Meratakan Laba), dilakukan dengan menaikkan atau menurunkan laba agar dapat mengecilkan fluktuasi laba yang terlalu besar sehingga perusahaan akan tampak stabil dan tidak berisiko, karena biasanya para investor lebih memilih laba yang cenderung stabil.

### 2.1.3.3 Model Empiris Pengukuran Manajemen Laba

Dalam model empiris untuk pengukuran manajemen laba terdapat empat model yaitu sebagai berikut:

#### 1. Model Healy

Model empiris untuk mengetahui manajemen laba pertama kali ditemukan oleh Healy pada tahun 1985. Dilakukan dengan menghitung nilai total akrual (*TAC*) yaitu laba akuntansi yang didapatkan dalam satu periode dikurangi dengan arus kas operasi periode tertentu.

$$TAC = Net\ income - Cash\ flow\ from\ operation$$

Sedangkan untuk mencari *nondiscretionary accruals* dihitung dengan membagi rata-rata total akrual (*TAC*) dengan total aktiva periode sebelumnya.

$$NDA_t = \frac{\sum_t TA_t}{T}$$

Keterangan: *NDA* = *Nondiscretionary accruals*

*TAC* = Total akrual periode *t-1*

*T* = 1,2,.. T, Tahun *subscript* dalam periode estimasi

*t* = Tahun *subscript* yang mengindikasikan tahun dalam periode estimasi

Ada kelemahan dalam model Healy yang diindikasikan oleh Dechow *et al.* (1995), total akrual yang dipakai sebagai proksi manajemen laba juga mengandung *nondiscretionary accruals*. Padahal *nondiscretionary accruals* merupakan komponen total akrual yang tidak bisa dikelola dan diatur oleh manajer seperti halnya komponen *discretionary accruals* (Sulistyanto 2018).

## 2. Model DeAngelo

Model DeAngelo ini ditemukan oleh DeAngelo pada tahun 1986. Sama dengan model empiris sebelumnya, nilai total akrual (*TAC*) dihitung dengan mengurangi laba akuntansi yang didapatkan dalam satu periode dengan arus kas operasi periode tertentu.

$$TAC = \text{Net income} - \text{Cash flow from operation}$$

Dan *nondiscretionary accrual* dihitung dengan memakai total akrual akhir periode yang diskala dengan total aktiva periode sebelumnya.

$$NDA_t = TAC_{t-1}$$

Dimana:  $NDA_t$  = *Discretionary accruals* yang diestimasi

$TAC_t$  = Total akrual periode  $t$

$TA_{t-1}$  = Total aktiva periode  $t-1$

Pada model DeAngelo ini juga menggunakan total akrual periode estimasi sebagai proksi *expected nondiscretionary accruals* sama seperti model empiris sebelumnya. Seandainya *nondiscretionary accruals* selalu konstan setiap saat dan *discretionary accruals* mempunyai rata-rata sama dengan nol selama periode estimasi, maka kedua model tersebut akan mengukur *discretionary accruals* tanpa kesalahan. Namun, apabila *nondiscretionary accruals* berubah dari periode ke periode, maka kedua model tersebut akan mengukur *discretionary accruals* dengan kesalahan. Sedangkan, seandainya kedua model mengukur *discretionary accruals* dengan lebih tepat maka hal ini tergantung pada sifat proses *time-series* untuk menghasilkan *nondiscretionary accruals*. Seandainya *nondiscretionary accruals* mengikuti proses *white noise* sepanjang rata-ratanya konstan maka model Healy akan lebih tepat. Namun seandainya *nondiscretionary accruals* mengikuti *random walk* maka model DeAngelo yang lebih tepat (Sulistiyanto 2018).

### 3. Model Jones

Model ini dikemukakan pertama kali oleh Jones pada tahun 1991, model ini tidak lagi menggunakan asumsi bahwa *nondiscretionary accruals* adalah konstan. Model estimasi Jones ini mengupayakan untuk mengontrol pengaruh perubahan situasi perekonomian perusahaan

terhadap *nondiscretionary accruals*. Selain itu model ini memakai dua asumsi sebagai dasar pengembangan, yaitu (Sulistyanto 2018):

- 1) AkruaI periode berjalan (*current accruals*), yaitu perubahan dalam rekening modal kerja, merupakan hasil dari perubahan yang terjadi di lingkungan ekonomi perusahaan yang dihubungkan dengan perubahan penjualan, sehingga semua variabel yang digunakan akan dibagi dengan aktiva atau penjualan periode sebelumnya.
- 2) *Gross property, plant, and equipment* merupakan salah satu komponen utama yang digunakan untuk menghitung total akruaI khususnya untuk biaya depresiasi *nondiscretionary*.

Dengan demikian dari dua asumsi tersebut, untuk menghitung total akruaI, model ini mengaitkan total akruaI dengan perubahan penjualan dan *gross property, plant, and equipment*. Dan untuk menghitung *nondiscretionary accruals* dirumuskan:

$$NDA_t = \alpha_1 \frac{1}{A_{t-1}} + \alpha_2 \frac{\Delta REV_t}{TA_{t-1}} + \alpha_3 \frac{PPE_t}{TA_{t-1}}$$

Dimana:  $\Delta REV_t$  = Pendapatan tahun  $t$  kurangi pendapatan tahun  $t-1$

$PPE_t$  = *Gross property, plant, and equipment* tahun  $t$

$TA_{t-1}$  = Total aktiva tahun  $t-1$

$\alpha_{1,2,..}$  = *Firm-specific parameters*

Estimasi  $\alpha_1$ ,  $\alpha_2$ ,  $\alpha_3$  dihitung selama periode estimasi dengan menggunakan model sebagai berikut:

$$\frac{TAC_t}{TA_{t-1}} = \alpha_1 \left( \frac{1}{TA_{t-1}} \right) + \alpha_2 \left( \frac{\Delta REV_t}{TA_{t-1}} \right) + \alpha_3 \left( \frac{PPE_t}{TA_{t-1}} + U_t \right)$$

Pada model ini pendapatan merupakan *nondiscretionary*. Apabila laba dikelola dengan memakai pendapat *discretionary*, jadi model ini akan menghilangkan laba yang diatur untuk proksi *discretionary accruals*. Contohnya pada saat manajemen perusahaan memakai kebijakan dalam mengelola pendapatan akhir tahun pada saat kas belum diterima dan dipertanyakan apakah pendapatan tersebut dapat diterima atau tidak. Hasil dari kebijakan manajerial ini dapat menaikkan pendapatan dan total akrual melalui kenaikan piutang (Sulistyanto 2018).

#### 4. Model Jones Dimodifikasi (*Modified Jones Model*)

(Sulistyanto 2018) *Modified Jones Model* ini merupakan modifikasi dari model Jones yang dibuat untuk mengeliminasi kecenderungan untuk memakai perkiraan yang bisa salah dari model Jones untuk memilih *discretionary accruals* ketika *discretion* melebihi pendapatan. Model Jones yang dimodifikasi ini sering dipakai peneliti untuk penelitian-penelitian akuntansi sebab merupakan model estimasi manajemen laba yang paling baik untuk mendeteksi manajemen laba dan menghasilkan hasil paling *robust*. Kelebihan dari *modified jones model* ini yaitu memecah total akrual menjadi empat komponen utama akrual, *discretionary current accruals*, *discretionary long-term accruals*, *nondiscretionary current accruals*, dan *nondiscretionary long-term accruals*. Akrual dari aktiva lancar (*current assets*) yaitu *discretionary*

*current accruals* dan *discretionary long-term accruals* serta *nondiscretionary current accruals* dan *nondiscretionary long-term accruals* adalah akrual yang berasal dari aktiva tidak lancar (*fixed assets*) (Sulistyanto 2018).

$$TAC = Net\ income - Cash\ flow\ from\ operations$$

Akrual periode berjalan (*current accruals*) diartikan sebagai perubahan aktiva lancar non-kas (*noncash current assets*) dikurangi perubahan kewajiban lancar (*operating current liabilities*). Perubahan aktiva lancar non-kas akan dihitung sebagai perubahan aktiva lancar dikurangi dengan kas. Sedangkan perubahan kewajiban lancar akan dihitung sebagai perubahan total hutang dikurangi dengan hutang jangka panjang yang akan jatuh tempo (*current maturity of long-term debt*).

$$Current\ accruals = \Delta(current\ assets-cash) - \Delta(current\ liabilities-current\ maturity\ of\ long\ term\ debt)$$

*Nondiscretionary current accruals* adalah akrual yang diekpektasi dengan memakai model Jones dimodifikasi. *Expected current accruals* sebuah perusahaan ditahun tertentu diestimasi dengan memakai *cross-sectional ordinary least square (OLS) regression* terhadap *current accrual (CurAcc)* dan perubahan penjualan.

$$\frac{CurAcc_{i,t}}{TA_{i,t-1}} = a_1 \left( \frac{1}{TA_{i,t-1}} \right) + a_2 \left( \frac{\Delta Sales_{i,t}}{TA_{i,t-1}} \right)$$

Semua nilai di atas diregresikan dengan memakai  $\frac{CurAcc_{i,t}}{TA_{i,t-1}}$  sebagai variabel dependen, sedangkan  $\frac{1}{TA_{i,t-1}}$  dan  $\frac{\Delta Sales_{i,t}}{TA_{i,t-1}}$  sebagai variabel independen. Regresi terhadap tiga komponen ini menghasilkan nilai  $a_1$  dan  $a_2$  yang dipakai untuk menghitung nilai *nondiscretionary accruals* dengan memakai rumus:

$$NDCA_{i,t} = a_1 \left( \frac{1}{TA_{i,t-1}} \right) + a_2 \left( \frac{\Delta Sales_{i,t} - \Delta TR_{i,t}}{TA_{i,t-1}} \right)$$

Ket:  $NDCA_{i,t}$  = *Nondiscretionary accruals* perusahaan  $i$  tahun  $t$

$a_1$  = *Estimated intercept* perusahaan  $i$  tahun  $t$

$a_2$  = *Slope* untuk perusahaan  $i$  tahun  $t$

$TA_{i,t-1}$  = *Total assets* untuk perusahaan  $i$  tahun  $t$

$\Delta Sales_{i,t}$  = Perubahan penjualan perusahaan  $i$  tahun  $t$

$\Delta TR_{i,t}$  = Perubahan piutan dagang perusahaan  $i$  tahun  $t$

*Discretionary current accruals* untuk sebuah perusahaan pada tahun tertentu dihitung dengan rumus:

$$DCA_{i,t} = \frac{CurAcc_{i,t}}{TA_{i,t-1}} - NDCA_{i,t}$$

Ket:  $DCA_{i,t}$  = *Discretionary current accrual* perusahaan  $i$  tahun  $t$

$CurAcc_{i,t}$  = *Current accruals* perusahaan  $i$  tahun  $t$

$TA_{i,t-1}$  = Total aktiva perusahaan  $i$  tahun  $t-1$

$NDCA_{i,t}$  = *Nondiscretionary current accrual* perusahaan  $i$

Untuk menghitung *discretionary* dan *nondiscretionary long-term accruals*, harus menghitung *discretionary* dan *nondiscretionary total accruals*. *Discretionary total accruals* sebuah perusahaan ditahun tertentu dihitung meregresi total akrual sebagai dependen variabel dan *gross, property, plant, and equipment* (PPE) sebagai *additional explanatory variable*.

$$\frac{TAC_{i,t}}{TA_{i,t-1}} = b_0 \left( \frac{1}{TA_{i,t-1}} \right) + b_1 \left( \frac{\Delta Sales_{i,t}}{TA_{i,t-1}} \right) + b_2 \left( \frac{PPE_{i,t}}{TA_{i,t-1}} \right)$$

Semua nilai di atas diregresikan dengan memakai  $\frac{TAC_{i,t}}{TA_{i,t-1}}$  sebagai variabel dependen, sedangkan  $\frac{1}{TA_{i,t-1}}$ ,  $\frac{\Delta Sales_{i,t}}{TA_{i,t-1}}$ , dan  $\frac{PPE_{i,t}}{TA_{i,t-1}}$  sebagai variabel independen. Regresi terhadap keempat komponen ini menghasilkan nilai  $b_1$ ,  $b_2$ , dan  $b_3$  yang dipakai dalam menghitung nilai *nondiscretionary total accruals* (NDTA) dihitung dengan rumus:

$$NDTA_{i,t} = b_0 \left( \frac{1}{TA_{i,t-1}} \right) + b_1 \left( \frac{\Delta Sales_{i,t} - \Delta TR_{i,t}}{TA_{i,t-1}} \right) + b_2 \left( \frac{PPE_{i,t}}{TA_{i,t-1}} \right)$$

Ket:  $b_0$  = *Estimated intercept* perusahaan  $i$  periode  $t$

$b_1, b_2$  = *Slope* untuk perusahaan  $i$  periode  $t$

$PPE_{i,t}$  = *Gross property, plant, equipment* perusahaan  $i$  periode  $t$

$\Delta TA_{i,t-1}$  = *Perubahan total aktiva* perusahaan  $i$  periode  $t$

#### 2.1.4 Harga Saham

(Silfiana, Astuti, and Ningsih 2020) saham adalah tanda bukti kepemilikan sebuah perusahaan yang secara langsung merupakan penyertaan modal yang dimiliki oleh para investor atau penanam modal yang diberikan kepada perusahaan, sedangkan harga didefinisikan sebagai salah satu penentu keberhasilan suatu perusahaan karena harga menentukan seberapa besar keuntungan yang akan diperoleh perusahaan dari penjualan produknya baik berupa barang maupun jasa.

Menurut (Tandelilin 2017) harga saham merupakan cerminan dari ekspektasi investor terhadap faktor-faktor *earning*, aliran kas dan tingkat *return* yang disyaratkan investor, yang mana ketiga faktor tersebut juga sangat dipengaruhi oleh kinerja ekonomi makro.

Sunarko (2016), harga saham adalah harga yang ditetapkan atas sebuah saham saat pasar saham sedang berlangsung dengan memperhitungkan permintaan dan penawaran dari saham tersebut dalam (Kurniawan and Afriyenti 2019).

Menurut R. Agus Sartono dalam (Umam and Sutanto 2017) harga saham adalah nilai sekarang atau *present value* dari aliran kas yang diharapkan.

Dari beberapa pengertian yang ada dapat disimpulkan, harga saham merupakan biaya yang ditetapkan oleh perusahaan atas hak kepemilikan saham kepada pihak lain yang menginginkan saham tersebut.

Ada dua macam analisis yang banyak digunakan untuk menentukan harga saham, yaitu sebagai berikut (Umam and Sutanto 2017):

1. Analisis teknikal (*technical analysis*), yaitu menentukan harga saham dengan menggunakan data pasar dari saham, misalnya harga saham, volume transaksi saham dan indeks pasar.
2. Analisis fundamental (*fundamental analysis*) atau analisis perusahaan (*company analysis*), yaitu menentukan harga saham dengan menggunakan data fundamental, yaitu data yang berasal dari keuangan perusahaan, misalnya laba, dividen yang dibayar, penjualan, pertumbuhan dan prospek perusahaan, dan kondisi industri perusahaan.

### **2.1.5 Volume Transaksi Saham**

Menurut (Nurmasari 2020), volume transaksi saham merupakan jumlah saham yang dijualbelikan pada periode tertentu.

Sedangkan menurut (Umam and Sutanto 2017) volume perdagangan saham adalah jumlah saham atau surat berharga yang diperdagangkan di pasar modal selama periode yang telah ditentukan.

Volume transaksi atau volume perdagangan saham merupakan bagian dari laporan ikhtisar saham yang bertujuan untuk memperlihatkan jumlah transaksi saham atau perdagangan saham yang terjadi di pasar modal dalam periode tertentu.

### 2.1.6 *Stock Split* (Pemecahan Saham)

(Kurniawan and Afriyenti 2019) mendefinisikan *stock split* yaitu sebagai peningkatan jumlah saham dengan mengurangi nilai nominal secara proporsional sehingga dapat menarik investor untuk membeli saham perusahaan yang akan berdampak pada likuiditas saham tersebut akan tetap terjaga.

Sedangkan menurut (Tanoyo 2020) mengartikan pemecahan saham (*stock split*) adalah memecah lembar saham menjadi  $n$  lembar saham, di mana harga per lembar saham setelah *stock split* adalah sebesar  $1/n$  dari harga sebelumnya.

Menurut Michael Simmons dan Elaine Dagleish dalam (Dr. Mas Rahmah 2019) *stock split* adalah pengurangan nilai nominal saham pada saham yang ada (*a reduction in the capital (par) value of each existing share*).

Pecah saham (*stock split*) merupakan suatu tindakan yang diambil oleh suatu perusahaan untuk meningkatkan jumlah lembar saham beredar, seperti melipat gandakan jumlah lembar saham beredar dengan memberikan dua saham baru kepada setiap pemegang saham untuk setiap satu lembar saham yang sebelumnya ia miliki (Brigham and Houston 2014).

(Sudana 2019) pemecahan saham merupakan tindakan perusahaan untuk menambah jumlah saham yang beredar dengan jalan memecah satu saham menjadi dua saham atau lebih yang diikuti dengan penurunan nilai nominal secara proporsional.

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pemecahan saham atau *stock split* adalah tindak lanjut yang dilakukan pihak perusahaan disaat nilai nominal saham terlalu tinggi dengan melakukan meningkatkan jumlah lembar saham yang lebih banyak dengan nilai nominal saham yang lebih rendah.

Menurut Fahmi dalam (Puspita and Yuliari 2019) tujuan perusahaan melakukan pemecahan saham yaitu untuk:

1. Menghindari harga saham yang terlalu tinggi karena memberatkan masyarakat untuk membelinya.
2. Mempertahankan tingkat likuiditas saham.
3. Menarik investor baru untuk memiliki saham tersebut.

## **2.2 Hubungan Antar Variabel**

### **2.2.1 Hubungan antara Harga Saham terhadap Manajemen Laba**

Menurut Samsul dalam (Silfiana et al. 2020) harga dari suatu jenis saham perusahaan biasanya dipengaruhi oleh dua faktor ekonomi. Yang pertama dari faktor makro yang diakibatkan dari inflasi, kebijakan pemerintah serta tingkat bunga, dan faktor kedua yaitu faktor mikro yang dipengaruhi oleh laba usaha persaham, rasio laba bersih serta laba bersih persaham. Jadi harga suatu saham dapat berubah-ubah seiring dengan berjalannya waktu sesuai dengan permintaan dan penawaran akan suatu saham. (Silfiana et al. 2020) harga saham merupakan salah satu faktor penentu para investor mau menanamkan dananya, karena dengan melihat harga dari suatu saham, investor dapat memperkirakan *return* dari

investasi sahamnya yang akan didapatkan nanti. Oleh sebab itu, penentuan dari harga saham dapat menentukan seberapa besar keuntungan atau laba yang diperoleh dan tindakan manajemen perusahaan selanjutnya.

### **2.2.2 Hubungan antara Volume Transaksi Saham terhadap Manajemen Laba**

Volume transaksi saham ini memperlihatkan informasi tentang aktivitas dari setiap transaksi saham yang terjadi pada suatu perusahaan dalam periode waktu tertentu, memperlihatkan seberapa banyak minat investor yang tertarik dalam membeli ataupun menjual saham perusahaan. (Rahma and Akbar 2021) jumlah dari volume transaksi saham yang rendah menandakan bahwa sedikit investor yang kurang tertarik untuk melakukan investasi pada suatu perusahaan, sebaliknya jumlah volume transaksi saham yang besar memperlihatkan banyaknya investor yang tertarik dalam transaksi jual dan beli saham perusahaan yang akan berpengaruh terhadap keuntungan perusahaan. Dengan begitu pasti akan membuat manajer untuk melakukan manajemen laba untuk memenuhi standar perusahaan agar banyak investor yang melirik dan tertarik dengan saham perusahaan dan meningkatkan minat investor dalam bertransaksi pada suatu perusahaan.

### **2.2.3 Hubungan antara *Stock Split* terhadap Manajemen Laba**

*Stock split* merupakan tindakan manajer perusahaan di saat harga saham perusahaan terlalu tinggi dengan menurunkan harga saham dan memperbanyak jumlah saham yang beredar sehingga diharapkan dapat menarik investor untuk membeli saham perusahaan. Menurut (Indriani and Firmansyah 2021) manajer

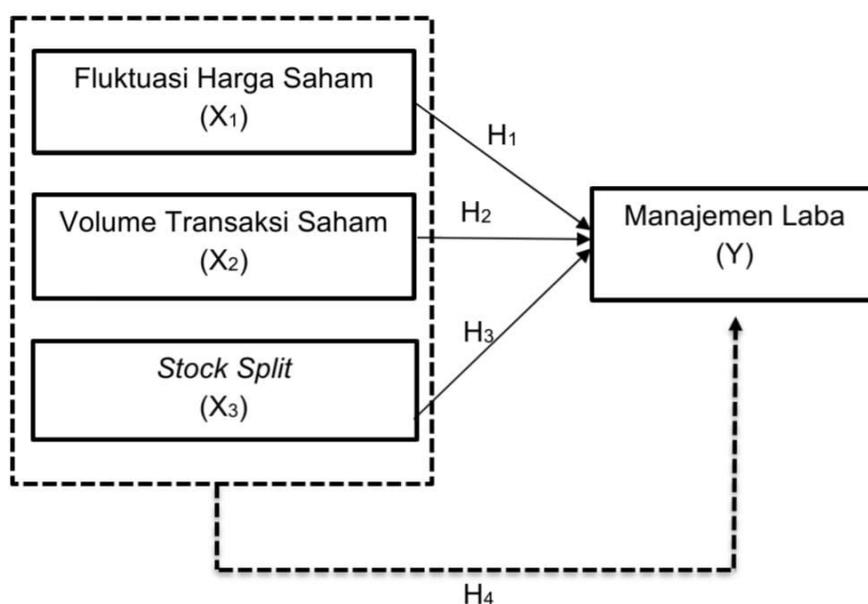
dapat melakukan manajemen laba sebelum dilakukannya *stock split* dengan tujuan melaporkan laporan keuangan yang semakin baik, namun manajemen laba yang dilakukan oleh manajer perusahaan akan semakin meningkat setelah melakukan *stock split* karena dapat mengalihkan perhatian pemegang saham dengan prestasi perusahaan sehingga di situasi seperti ini dapat digunakan manajer perusahaan untuk melakukan manajemen laba yang semakin tinggi.

### 2.3 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan pada hubungan antar variabel, maka kerangka pemikiran akan tampak sebagai berikut:

**Gambar 2.1**

#### **Kerangka Pemikiran**



Sumber: *Konsep yang disesuaikan untuk penelitian (2021)*

Keterangan:

————→ = Pengaruh variabel independen ( X1, X2, X3) terhadap variabel dependen (Y) secara parsial.

-----→ = Pengaruh variabel independen ( X1, X2, X3) terhadap variabel dependen (Y) secara simultan.

## 2.4 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat atau pertanyaan dan hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian yang belum ada jawaban yang empirik (Sugiyono 2018). Berdasarkan kerangka pemikiran dan rumusan masalah yang ada, maka hipotesis penelitian yang diajukan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1: Fluktuasi harga saham secara parsial berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

H2: Volume transaksi saham secara parsial berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

H3: *Stock split* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

H4: Fluktuasi harga saham, volume transaksi saham dan *stock split* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

## 2.5 Penelitian Terdahulu

Penelitian tentang variabel-variabel yang memengaruhi manajemen laba sudah banyak dilakukan oleh peneliti lainnya baik dalam negeri ataupun luar negeri. Berikut uraian dari peneliti terdahulu:

- 1) Penelitian yang dilakukan oleh (Silfiana et al. 2020) dengan judul “Pengaruh Kualitas Auditor, *Leverage*, Harga Saham, Inflasi, *Capital Expenditure* terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI” didasarkan pada masalah di mana dilaporan keuangan standar akuntansi yang berlaku umum menetapkan ada pilihan metode akuntansi seperti *cash basis* yaitu proses transaksi akuntansi dicatat pada saat menerima kas atau pada saat mengeluarkan kas dan *accrual basis* yaitu proses transaksi akuntansi dicatat pada saat sedang terjadi meskipun belum menerima ataupun mengeluarkan kas yang dapat dipakai oleh suatu perusahaan, dari pelaporan dengan metode seperti ini yang dapat menjadi peluang bagi manajer perusahaan untuk melancarkan manipulasi yaitu manajemen laba. Hasil penelitian ini dengan mengambil sampel perusahaan sub sektor industri rokok dan mengukur manajemen laba dengan memakai *Discretionary Accrual* dan memfokuskan manajemen laba menggunakan variabel-variabel kualitas audit, *leverage*, harga saham, inflasi dan *capital*

*expenditure* yaitu Kualitas Audit, *Leverage*, Harga Saham, Inflasi dan *Capital Expenditure* berpengaruh secara simultan terhadap manajemen laba serta faktor yang mempengaruhi Manajemen Laba yaitu Kualitas Audit dan *Leverage* sedangkan Harga Saham, Inflasi dan *Capital Expenditure* tidak berpengaruh secara parsial terhadap Manajemen Laba.

- 2) (Poniwatie 2012) penelitiannya yang berjudul “Analisis Pengaruh Kebijakan Deviden terhadap Fluktuasi Harga Saham Perusahaan Makanan dan Minuman (Studi Kasus Pada Bursa Efek Indonesia)” dengan topik yang diangkat yaitu di mana pada pasar modal terdapat banyak sekali perusahaan yang terdaftar dan akan semakin bertambah seiring berjalannya waktu, dan dapat menjadi suatu kesempatan bagi investor untuk memilih saham perusahaan yang dapat menguntungkan kedepannya. Namun ada banyak faktor-faktor yang dapat memengaruhi naik turunnya harga saham salah satunya yaitu kebijakan deviden sebab akan mempengaruhi nilai perusahaan lewat preferensi investor. Hasil penelitiannya yang dilakukan pada tiga perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2007-2010 dengan harga saham yang diprosikan dengan *closing price* per bulannya dan kebijakan deviden yang diprosikan dengan deviden per saham atau deviden per *share* yaitu didapatkan bahwa hasil perhitungan menggunakan regresi linier sederhana pada tiga perusahaan tersebut setiap kenaikan deviden 1%, maka akan diikuti pula dengan kenaikan harga saham perusahaan. Lalu untuk perusahaan PT. Sekar Laut kebijakan deviden tidak mempunyai pengaruh terhadap fluktuasi harga saham

sedangkan untuk PT. Ultra jaya dan PT. Ades Alfindo Putra Setia didapatkan bahwa kebijakan deviden mempunyai pengaruh terhadap fluktuasi harga saham.

- 3) Penelitian oleh (Widowati 2013) yang berjudul “Pengaruh Harga, Volatilitas *Return*, dan Volume Transaksi Saham terhadap Likuiditas Saham”, dalam pasar modal ada salah satu karakteristik investasi yang memegang peran atas sarana investasi dan sebagai sumber pembiayaan yaitu likuiditas saham, jika tidak adanya likuiditas saham ini pasar modal akan tidak menarik lagi oleh para investor dan hilang perannya. Dengan sampel penelitian yang diambil yaitu saham biasa (*common stock*) dari 2 Januari 2006 – 30 Desember 2010 dengan kriteria-kriteria tertentu didapatkan hasil dengan harga saham diukur dari *closing price* per bulannya, volatilitas *return* saham diukur dengan berdasarkan rumus nilai *return* harian saham, volume transaksi saham diukur dengan data volume transaksi harian masing-masing saham, serta variabel terikat likuiditas saham yang diukur dengan 5 proksi yaitu *bid-ask spread* relatif, tingkat *turnover* saham, *illiquidity ratio*, ukuran *zero return*, dan ukuran *turnover-adjusted zero volume* harian adalah pengaruh volume transaksi saham terhadap likuiditas saham selalu positif dan signifikan, sedangkan pengaruh harga saham terhadap likuiditas saham selalu positif dan signifikan hanya pada beberapa proksi pada likuiditas saham saja, dan pengaruh volatilitas *return* saham terhadap likuiditas saham selalu negatif dan signifikan hanya pada beberapa proksi pada likuiditas saham saja.

- 4) (Boermawan and Siregar 2013) dengan penelitiannya yang berjudul “Hubungan *Stock Split* dengan Manajemen Laba pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2001-2011”, dalam penelitiannya ini membahas mengenai apakah perusahaan yang melakukan *stock split* mempunyai hubungan atas adanya tindakan manajer perusahaan yang melakukan manajemen laba. Dengan sampel perusahaan yaitu seluruh perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selain sektor perbankan dan lembaga keuangan lainnya yang melakukan pemecahan saham (*stock split*) pada periode tahun 2001-2011, menggunakan regresi berganda untuk menambah bukti adanya pengaruh ukuran perusahaan terhadap hubungan antara manajemen laba pra *stock split* dengan reaksi pasar atas pengumuman *stock split*, lalu untuk melihat apakah perusahaan melakukan manajemen laba pada periode pra *stock split* dengan memakai uji beda mengikuti penelitian Louis & Robinson (2005) hasil penelitiannya yaitu perusahaan yang melaksanakan pemecahan saham (*stock split*) terlihat melakukan manajemen laba yang alhasil membuat *income* meningkat pada saat pra *stock split* kemungkinan diakibatkan dari upaya perusahaan untuk memberitahukan sinyal positif lewat manajemen laba dan *stock split*, lalu pasar modal di Indonesia bereaksi negatif terhadap manajemen laba dan *stock split* dengan alasan ada kesan umum bahwa manajemen laba adalah kegiatan yang bersifat oportunistik yang dimana manajemen perusahaan melakukannya semata-mata hanya untuk keuntungan kepentingan pribadi

saja dan untuk ukuran perusahaan terdapat penilaian lebih negatif terhadap perusahaan kecil karena sedikit kepercayaan akan perusahaan kecil tersebut.

- 5) Penelitian (Siahaya et al. 2021) dengan judulnya “*Factors Affecting Real Earning Management: Evidence from Indonesia Stock Exchange*”, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh *Real Earning Management* (REM) yang diproksikan dengan *Financial Risk* (FR), *Information Asymmetric* (IA), dan *Earning Power* (EP) terhadap manajemen laba riil melalui arus kas operasi, beban produksi dan beban diskresioner dengan mengambil sampel dari perusahaan perdagangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2014-2018 yang diuji dengan regresi linier berganda didapatkan hasil penelitian yaitu *financial risk*, *information asymmetric* dan *earning power* berpengaruh positif yang signifikan terhadap *real earning management* melalui beban biaya produksi dan biaya diskresioner tetapi tidak dengan arus kas operasi, *information asymmetric* berdampak signifikan terhadap *real earning management* melalui arus kas operasi tidak melalui biaya produksi dan biaya diskresi serta ada dampak signifikan *earning power* terhadap *real earning management* melalui arus kas operasi tetapi tidak melalui beban produksi dan beban diskresi.
- 6) “*The Effect of Stock Split to Abnormal Return, Stock Price, Stock Trade Volume on Go Public Company*” yang diteliti oleh (Trisanti 2021) ini bertujuan untuk menguji pengaruh *stock split* terhadap *abnormal return*, harga saham, volume perdagangan dan variabilitas pengembalian sekuritas pada perusahaan go publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun

2013-2016. Di mana *stock split* merupakan suatu kegiatan yang dilakukan perusahaan untuk menambah jumlah saham yang beredar dengan cara membagi jumlah saham menjadi lebih banyak dengan tujuan agar harga saham terjangkau oleh investor dan diharapkan dapat menjaga tingkat perdagangan saham dan membuat saham lebih likuid. Volume perdagangan saham merupakan salah satu alat yang digunakan untuk melihat ada atau tidaknya reaksi pasar terhadap suatu peristiwa tertentu. Perusahaan yang menerbitkan sahamnya harus memberikan imbal hasil kepada investor karena investor yang menanamkan modalnya pasti akan mengharapkan *return* atau pengembalian dari investasinya tersebut. Hasil yang didapatkan dalam penelitian ini yaitu dengan 7 hari sebelum *stock split* dan 7 hari sesudah *stock split* dan berdasarkan tabel perbandingan uji rata-rata bahwa kegiatan pemecahan saham yang dilakukan perusahaan menyebabkan perbedaan antara harga saham, volume perdagangan dan variabilitas pengembalian saham antara sebelum dan sesudah *stock split*. Namun hasil penelitian menemukan bahwa *stock split* tidak menimbulkan perbedaan antara abnormal *return* sebelum dan sesudah *stock split*.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode penelitian asosiatif kausal. Menurut (Sugiyono 2018) jenis penelitian kuantitatif adalah metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode penelitian asosiatif kausal adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antarvariabel (Bahri 2018).

Berdasarkan pengertian di atas maka yang dimaksudkan pada penelitian ini yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara fluktuasi harga saham, volume transaksi saham dan *stock split* terhadap manajemen laba pada perusahaan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### **3.2 Jenis Data**

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah jenis data sekunder. Menurut (Bahri 2018) data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dan melalui media perantara, berasal dari sumber-sumber yang telah ada atau data sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain.

Adapun data sekunder yang diperlukan dan digunakan didapatkan dari data laporan keuangan seluruh perusahaan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang memiliki laporan keuangan tahunan dari tahun 2016, 2017, 2018, 2019, dan 2020 yang diperoleh dari internet di *website* resmi Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)), yahoo finance dan *website* dari masing-masing perusahaan.

### **3.3 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan penelitian ini yaitu peneliti menggunakan cara sebagai berikut:

#### **3.3.1 Studi Pustaka**

Menurut (Nazir 2013) studi pustaka adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaah terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan. Metode studi pustaka yang dilakukan pada penelitian ini yaitu dengan cara mempelajari, memahami dan mengutip teori-teori dari jurnal, buku, artikel, internet serta karya tulis lainnya yang sesuai dengan variabel penelitian.

#### **3.3.2 Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak ditujukan langsung kepada subjek penelitian, serta dokumen yang diteliti dapat berbagai jenis dan tidak hanya dokumen resmi, bisa berupa buku harian, surat pribadi,

laporan notulen rapat, dan dokumen-dokumen lainnya (Bahri 2018). Metode dokumentasi dalam penelitian digunakan untuk mendapatkan data laporan keuangan perusahaan jasa di Bursa Efek Indonesia.

### 3.4 Populasi dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Menurut (Sugiyono 2018) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh perusahaan jasa sektor perdagangan, jasa dan investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020 yang berjumlah 164 perusahaan.

**Tabel 3.1 Perusahaan Jasa  
Sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi**

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ABBA	PT Mahaka Media Tbk
2	ABMM	PT ABM Investama Tbk
3	ACES	PT Ace Hardware Indonesia Tbk
4	AGAR	PT Asia Sejahtera Mina Tbk
5	AIMS	PT Akbar Indomakmur Stimec Tbk
6	AKRA	PT AKR Corporindo Tbk
7	AMRT	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
8	APEX	PT Apexindo Pratama Duta Tbk
9	APII	PT Arita Prima Indonesia Tbk
10	ASGR	PT Astra Graphia Tbk

11	ATIC	PT Anabatic Technologies Tbk
12	AYLS	PT Agro Yasa Lestari Tbk
13	BAYU	PT Bayu Buana Tbk
14	BHIT	PT MNC Investama Tbk
15	BLTZ	PT Graha Layar Prima Tbk
16	BLUE	PT Berkah Prima Perkasa Tbk
17	BMSR	PT Bintang Mitra Semestaraya
18	BMTR	PT Global Mediacom Tbk
19	BNBR	PT Bakrie & Brothers Tbk
20	BOGA	PT Bintang Oto Global Tbk
21	BOLA	PT Bali Bintang Sejahtera Tbk
22	BUVA	PT Bukit Uluwatu Villa Tbk
23	CARS	PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk
24	CENT	PT Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk
25	CLAY	PT Citra Putra Realty Tbk
26	CLPI	PT Colorpak Indonesia Tbk
27	CNKO	PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk
28	CSAP	PT Catur Sentosa Adiprana Tbk
29	DAYA	PT Duta Intidaya Tbk
30	DFAM	PT Dafam Property Indonesia Tbk
31	DIGI	PT Arkadia Digital Media Tbk
32	DIVA	PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk
33	DMMX	PT Digital Mediatama Maxima Tbk
34	DNET	PT Indoritel Makmur Internasional Tbk
35	DPUM	PT Dua Putra Utama Makmur Tbk
36	DSSA	PT Dian Swatatika Sentosa Tbk
37	DUCK	PT Jaya Bersama Indo Tbk
38	DWGL	PT Dwi Guna Laksana Tbk
39	DYAN	PT Dyandra Media International Tbk
40	EAST	PT Eastparc Hotel Tbk
41	ECII	PT Electronic City Indonesia Tbk
42	EMTK	PT Elang Mahkota Teknologi Tbk
43	ENVY	PT Envy Technologies Indonesia Tbk
44	EPMT	PT Enseval Putra Megatrading Tbk
45	ERAA	PT Erajaya Swasembada Tbk
46	FAST	PT Fast Food Indonesia Tbk
47	FILM	PT MD Pictures Tbk
48	FISH	PT FKS Multi Agro Tbk
49	FITT	PT Hotel Fitra International Tbk

50	FORU	PT Fortune Indonesia Tbk
51	GEMA	PT Gema Grahasarana Tbk
52	GLOB	PT Globe Kita Terang Tbk
53	GLVA	PT Galva Technologies Tbk
54	GREN	PT Evergreen Invesco Tbk
55	HADE	PT Himalaya Energi Perkasa Tbk
56	HDIT	PT Hensel Davest Indonesia Tbk
57	HEAL	PT Medikaloka Hermina Tbk
58	HERO	PT Hero Supermarket Tbk
59	HEXA	PT Hexindo Adiperkasa Tbk
60	HKMU	PT HK Metals Utama Tbk
61	HOME	PT Hotel Mandarine Regency Tbk
62	HOTL	PT Saraswati Griya Lestari Tbk
63	HRME	PT Menteng Heritage Realty Tbk
64	ICON	PT Island Concepts Indonesia Tbk
65	INPP	PT Indonesian Paradise Property Tbk
66	INPS	PT Indah Prakasa Sentosa Tbk
67	INTA	PT Intraco Penta Tbk
68	INTD	PT Inter-Delta Tbk
69	IPTV	PT MNC Vision Networks Tbk
70	IRRA	PT Itama Ranoraya Tbk
71	ITMA	PT Sumber Energi Andalan Tbk
72	JGLE	PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk
73	JIHD	PT Jakarta International Hotels & Development Tbk
74	JKON	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk
75	JSPT	PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk
76	JTPE	PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk
77	KAYU	PT Darmi Bersaudara Tbk
78	KBLV	PT First Media Tbk
79	KIOS	PT Kioson Komersial Indonesia Tbk
80	KOBX	PT Kobexindo Tractors Tbk
81	KOIN	PT Kokoh Inti Arebama Tbk
82	KONI	PT Perdana Bangun Pusaka Tbk
83	KPIG	PT MNC Land Tbk
84	LINK	PT Link Net Tbk
85	LMAS	PT Limas Indonesia Makmur Tbk
86	LPLI	PT Star Pasific Tbk
87	LPPF	PT Matahari Department Store Tbk
88	LTLS	PT Lautan Luas Tbk

89	LUCK	PT Sentral Mitra Informatika Tbk
90	MABA	PT Marga Abhinaya Abadi Tbk
91	MAMI	PT Mas Murni Indonesia Tbk
92	MAPA	PT MAP Aktif Adiperkasa Tbk
93	MAPB	PT MAP Boga Adiperkasa Tbk
94	MAPI	PT Mitra Adiperkasa Tbk
95	MARI	PT Mahaka Radio Integra Tbk
96	MCAS	PT M Cash Integrasi Tbk
97	MDIA	PT Intermedia Capital Tbk
98	MDRN	PT Modern Internasional Tbk
99	MFMI	PT Multifilling Mitra Indonesia Tbk
100	MICE	PT Multi Indocitra Tbk
101	MIDI	PT Midi Utama Indonesia Tbk
102	MIKA	PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk
103	MINA	PT Sanurhasta Mitra Tbk
104	MKNT	PT Mitra Komunikasi Nusantara Tbk
105	MLPL	PT Multipolar Tbk
106	MLPT	PT Multipolar Technology Tbk
107	MNCN	PT Media Nusantara Citra Tbk
108	MPMX	PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk
109	MPPA	PT Matahari Putra Prima Tbk
110	MSIN	PT MNC Studios International Tbk
111	MSKY	PT MNC Sky Vision Tbk
112	MTDL	PT Metrodata Electronics Tbk
113	NASA	PT Andalan Perkasa Abadi Tbk
114	NATO	PT Surya Permata Andalan Tbk
115	NFCX	PT NFC Indonesia Tbk
116	NICK	PT Charnic Capital Tbk
117	NUSA	PT Sinergi Megah Internusa Tbk
118	OKAS	PT Ancora Indonesia Resources Tbk
119	OPMS	PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk
120	PANR	PT Panorama Sentrawisata Tbk
121	PDES	PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk
122	PGJO	PT Tourindo Guide Indonesia Tbk
123	PGLI	PT Pembangunan Graha Lestari Tbk
124	PJAA	PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk
125	PLAS	PT Polaris Investama Tbk
126	PMJS	PT Putra Mandiri Jembar Tbk
127	PNSE	PT Pudjiadi & Sons Tbk

128	POOL	PT Pool Advista Indonesia Tbk
129	PRDA	PT Prodia Midyahusada Tbk
130	PRIM	PT Royal Prima Tbk
131	PSKT	PT Red Planet Indonesia Tbk
132	PTSP	PT Pioneerindo Gourmet International Tbk
133	PZZA	PT Sarimelati Kencana Tbk
134	RALS	PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk
135	RANC	PT Supra Boga Lestari Tbk
136	RIMO	PT Rimo International Lestari Tbk
137	SAME	PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk
138	SCMA	PT Surya Citra Media Tbk
139	SDPC	PT Millennium Pharmacon International Tbk
140	SFAN	PT Surya Fajar Capital Tbk
141	SHID	PT Hotel Sahid Jaya Tbk
142	SILO	PT Siloam International Hospitals Tbk
143	SKYB	PT Northcliff Citranusa Indonesia Tbk
144	SONA	PT Sona Topas Tourism Industry Tbk
145	SOSS	PT Shield On Service Tbk
146	SOTS	PT Satria Mega Kencana Tbk
147	SPTO	PT Surya Pertiwi Tbk
148	SQMI	PT Wilton Makmur Indonesia Tbk
149	SRAJ	PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk
150	SRTG	PT Saratoga Investama Sedaya Tbk
151	SUGI	PT Sugih Energy Tbk
152	TELE	PT Tiphone Mobile Indonesia Tbk
153	TFAS	PT Telefast Indonesia Tbk
154	TGKA	PT Tigaraksa Satria Tbk
155	TIRA	PT Tira Austenite Tbk
156	TMPO	PT Tempo Inti Media Tbk
157	TRIL	PT Triwira Insanlestari Tbk
158	TRIO	PT Trikonsel Oke Tbk
159	TURI	PT Tunas Ridean Tbk
160	UNTR	PT United Tractors Tbk
161	VIVA	PT Visi Media Asia Tbk
162	WAPO	PT Wahana Pronatural Tbk
163	WICO	PT Wicaksana Overseas International Tbk
164	YELO	PT Yelooo Integra Datanet Tbk

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

### 3.4.2 Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu yang juga memiliki karakteristik tertentu (Bahri 2018). Pengambilan sampel yaitu dengan menggunakan teknik berdasarkan kriteria (*purposive sampling*). Menurut Sekaran dan Bougie dalam buku (Bahri 2018) *purposive sampling* merupakan teknik pemilihan sampel dengan didasarkan pada kriteria-kriteria tertentu dengan tujuan untuk memberikan informasi yang maksimal.

Adapun kriteria-kriteria tersebut adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan jasa sektor perdagangan, jasa dan investasi yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia sampai tahun 2020.
2. Perusahaan menyediakan laporan keuangan tahunan selama tahun 2016-2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik.
3. Perusahaan dalam penyajian laporan keuangannya menggunakan satuan mata uang rupiah dan tidak melakukan *relisting* selama tahun 2016-2020.
4. Perusahaan terus mengalami laba selama tahun penelitian berturut-turut karena penelitian bertujuan untuk melihat manajemen laba serta menyediakan data laporan lainnya lengkap sesuai dengan yang dibutuhkan dalam penelitian selama tahun 2016-2020.

**Tabel 3.2**  
**Penentuan Sampel Penelitian**

No.	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan jasa sektor perdagangan, jasa & investasi yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum tahun 2020	164
2	Perusahaan tidak menyediakan laporan keuangan tahunan yang lengkap selama tahun 2016-2020	(45)
3	Perusahaan menyediakan laporan keuangan dengan mata uang asing dan <i>listing</i> kembali setelah melakukan <i>delisting</i> selama tahun 2016-2020	(11)
4	Perusahaan mengalami rugi dan tidak memiliki data laporan yang lengkap sesuai yang dibutuhkan selama tahun 2016-2020	(77)
<b>Total perusahaan yang digunakan sebagai sampel</b>		<b>31</b>
<b>Total sampel penelitian = 5 tahun x 31 =</b>		<b>155</b>

Sumber: Data yang diolah (2021)

**Tabel 3.3**  
**Sampel Perusahaan**

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ACES	PT Ace Hardware Indonesia Tbk
2	AKRA	PT AKR Corporindo Tbk
3	AMRT	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
4	APII	PT Arita Prima Indonesia Tbk
5	ASGR	PT Astra Graphia Tbk
6	BAYU	PT Bayu Buana Tbk
7	BHIT	PT MNC Investama Tbk
8	BMTR	PT Global Mediacom Tbk
9	BOGA	PT Bintang Oto Global Tbk
10	CLPI	PT Colorpak Indonesia Tbk
11	CSAP	PT Catur Sentosa Adiprana Tbk

12	EPMT	PT Enseval Putera Megatrading Tbk
13	ERAA	PT Erajaya Swasembada Tbk
14	GEMA	PT Gema Grahasarana Tbk
15	ICON	PT Island Concepts Indonesia Tbk
16	JKON	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk
17	JTPE	PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk
18	KPIG	PT MNC Land Tbk
19	LINK	PT Link Net Tbk
20	LTLS	PT Lautan Luas Tbk
21	MFMI	PT Multifilling Mitra Indonesia Tbk
22	MIDI	PT Midi Utama Indonesia Tbk
23	MIKA	PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk
24	MLPT	PT Multipolar Technology Tbk
25	MNCN	PT Media Nusantara Citra Tbk
26	MPMX	PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk
27	PRDA	PT Prodia Widyahusada Tbk
28	RANC	PT Supra Boga Lestari Tbk
29	SCMA	PT Surya Citra Media Tbk
30	TGKA	PT Tigaraksa Satria Tbk
31	UNTR	PT United Tractors Tbk

Sumber: Data yang diolah (2021)

### 3.5 Definisi Operasional Variabel

(Bahri 2018) definisi operasional variabel adalah penjelasan definisi dari variabel yang telah dipilih oleh peneliti. Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, organisasi atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2018).

Dalam penelitian ini ada dua variabel yang digunakan, yaitu variabel bebas atau variabel independen (X) dan variabel terikat atau variabel dependen (Y) sebagai berikut:

**Tabel 3.4**  
**Definisi Operasional Variabel**

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
1	Fluktuasi Harga Saham ( $X_1$ )	Fluktuasi harga saham adalah harga yang sudah ditetapkan perusahaan namun berubah karena adanya pengaruh dari permintaan dan penawaran yang mengakibatkan naik ataupun turunnya harga dari surat tanda kepemilikan atau saham terhadap suatu perusahaan.	Harga saham penutupan ( <i>closing price</i> )	Rasio
2	Volume Transaksi Saham ( $X_2$ )	Volume transaksi saham adalah indeks yang memperlihatkan jumlah aktivitas perdagangan lembar saham yang telah diperjualbelikan pada periode tertentu dalam suatu perusahaan.	<i>Trading Volume Activity</i> , TVA=(jumlah saham i yang diperdagangkan pada waktu t)/(jumlah saham i yang beredar pada waktu t)	Rasio

3	<i>Stock Split</i> (X <sub>3</sub> )	Pemecahan saham ( <i>stock split</i> ) adalah tindakan yang dilakukan oleh manajemen perusahaan dalam memecahkan jumlah saham perusahaan yang beredar dengan jumlah lembar saham yang lebih banyak pada nominal saham yang lebih rendah.	Variabel <i>dummy</i> , dengan kategori 0 apabila perusahaan tidak melakukan pemecahan saham dan 1 apabila perusahaan melakukan pemecahan saham	Nominal
4	Manajemen Laba (Y)	Manajemen laba adalah tindakan yang dilakukan dengan sadar oleh manajer perusahaan atau dengan kata lain manajer perusahaan dengan sengaja melakukan manipulasi laba dengan batasan-batasan dalam prinsip akuntansi yang berlaku umum dengan tujuan tertentu yaitu meningkatkan ataupun menurunkan nilai laba sesuai yang diinginkan atas laba yang diperoleh.	<i>Discretionary accrual</i> dengan memakai model <i>Modified Jones</i>	Rasio

Sumber: Data yang diolah (2021)

### 3.6 Teknik Pengolahan Data

Data penelitian ini merupakan data panel, data panel adalah data yang bersifat *time series* dan *cross section*, sehingga terdiri atas beberapa objek dan meliputi beberapa periode (Winarno 2015). *Time series* adalah data suatu objek yang terdiri atas atas beberapa periode, sedangkan *cross section* adalah data beberapa objek pada suatu saat (Winarno 2015).

Alat analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu program komputer EViews 10 (*Econometric Views*). Menurut (Winarno 2015) EViews adalah program komputer yang digunakan untuk mengolah data statistika dan data ekonometrika. Dengan menggunakan Eviews dinilai lebih baik dalam mengerjakan analisis statistik jenis data panel.

### **3.7 Teknik Analisis Data**

#### **3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif**

Pada penelitian ini metode analisis yang digunakan yaitu statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang dipakai buat menganalisis data dengan menggambarkan atau mendeskripsikan data yang sudah dikumpulkan tanpa bertujuan memberikan kesimpulan untuk umum. (Bahri 2018) tujuannya untuk mendapatkan gambaran atau mendeskripsikan sekumpulan data hasil pengamatan sehingga mudah dipahami, dibaca, dan digunakan sebagai informasi.

Dalam penelitian ini deskriptif statistik dilihat dari perhitungan nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, nilai maksimum maupun nilai minimum.

#### **3.7.2 Metode Estimasi Model Regresi**

Metode yang akan digunakan dalam menentukan teknik estimasi model regresi berganda pada data panel ada tiga metode, yaitu metode *Common Effect Model* (CEM) atau *Pooled Least Square* (PLS), *Fixed Effect Model* (FEM) dan *Random Effect Model* (REM):

### 3.7.2.1 Metode *Common Effect*

*Common Effect* yaitu teknik yang paling sederhana dengan menyatukan semua data *time series* dengan *cross section* terlebih dahulu lalu dilakukan estimasi model memakai OLS (*Ordinary Least Square*). Kelemahan metode ini adalah ketidaksesuaian model dengan keadaan yang sesungguhnya (Winarno 2015).

### 3.7.2.2 Metode *Fixed Effect*

*Fixed Effect* yaitu model yang memperkirakan terdapat variabel yang tidak semuanya termasuk dalam persamaan model memungkinkan terdapat intersep yang tidak konstan, bisa berubah di setiap perusahaan dan waktu. Metode ini menggunakan teknik yang mengestimasi data panel dengan memakai variabel *dummy*.

### 3.7.2.3 Metode *Random Effect*

(Winarno 2015) *Random Effect* digunakan untuk mengatasi kelemahan metode *fixed effect* yang menggunakan variabel *dummy*, sehingga mengalami ketidakpastian. Jika di *fixed effect* memakai intersep, pada *random effect* menggunakan *error* yang memungkinkan berkorelasi sepanjang *time series* dan *cross section*.

### 3.7.3 Model Regresi Data Panel

Dalam memilih teknik yang tepat untuk mengestimasi regresi data panel, ada uji yang mampu dilakukan dalam menentukan metode yang terbaik pada ketiga metode sebelumnya, yaitu dengan uji *Chow* dan uji *Hausman*:

#### 3.7.3.1 Uji *Chow*

Uji *Chow* yaitu uji yang dibuat untuk menguji antara *common effect model* dan *fixed effect model* mana yang paling akurat untuk mengestimasi data panel. Hipotesis uji *chow* yaitu:

*H<sub>0</sub>: Common Effect Model*

*H<sub>a</sub>: Fixed Effect Model*

Pedoman yang akan dipakai untuk pengambilan kesimpulan uji *chow* yaitu sebagai berikut:

1. Jika nilai *Cross-Section*  $\geq 0,05$  artinya *H<sub>0</sub>* diterima, maka model yang dipakai yaitu model *common effect*.
2. Jika nilai *Cross-Section*  $< 0,05$  artinya *H<sub>0</sub>* ditolak (*H<sub>a</sub>* diterima), maka model yang dipakai yaitu model *fixed effect*.

#### 3.7.3.2 Uji *Hausman*

Uji *Hausman* yaitu uji yang dibuat untuk menguji antara *random effect model* dan *fixed effect model* mana yang tepat untuk digunakan.

Hipotesis uji *hausman* yaitu:

*H<sub>0</sub>: Random Effect Model*

*H<sub>a</sub>: Fixed Effect Model*

Pedoman yang akan dipakai untuk pengambilan kesimpulan uji *hausman* yaitu sebagai berikut:

1. Jika nilai *Cross-Section Chi-Square*  $\geq 0,05$  artinya *H<sub>0</sub>* diterima, maka model yang dipakai yaitu model *random effect*.
2. Jika nilai *Cross-Section Chi-Square*  $< 0,05$  artinya *H<sub>0</sub>* ditolak, maka model yang dipakai yaitu model *fixed effect*.

### **3.7.3.3 Uji Lagrange Multiplier**

Uji *Lagrange Multiplier* yaitu uji yang dibuat untuk menguji antara *common effect model* dan *random effect model* mana yang tepat untuk digunakan. Hipotesis uji *lagrange multiplier* yaitu:

*H<sub>0</sub>: Common Effect Model*

*H<sub>a</sub>: Random Effect Model*

Pedoman yang akan dipakai untuk pengambilan kesimpulan uji *lagrange multiplier* yaitu sebagai berikut:

1. Jika nilai statistik LM  $<$  nilai probabilitas Breusch-Pagan artinya *H<sub>0</sub>* ditolak, maka model yang dipakai yaitu model *random effect*.
2. Jika nilai statistik LM  $\geq$  nilai probabilitas Breusch-Pagan artinya *H<sub>0</sub>* diterima, maka model yang dipakai yaitu model *common effect*.

### 3.7.4 Uji Asumsi Klasik

Menurut (Bahri 2018) sebelum melakukan analisis regresi dan pengujian hipotesis alangkah baiknya dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu agar meyakinkan kalau hasil penelitian untuk memprediksi suatu masalah adalah valid. Pengujian asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, multikolinieritas, autokorelasi, dan heterokedastisitas:

#### 3.7.4.1 Uji Normalitas

(Bahri 2018) uji normalitas data merupakan uji distribusi data yang akan dianalisis, apakah penyebarannya di bawah kurva normal atau tidak. Uji asumsi ini akan menguji data variabel bebas (X) dan data variabel terikat (Y) pada persamaan regresi yang dihasilkan, apakah berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal (Sunyoto 2011).

Persamaan regresi yang baik harus memiliki data variabel bebas dan data variabel terikat distribusinya mendekati normal. Dan dilakukan dengan menggunakan analisis grafik atau melihat normal *probability plots*. Menurut (Sunyoto 2011) distribusi tidak normal akan membentuk garis kurva cenderung tidak simetri dan sebaliknya.

#### 3.7.4.2 Uji Multikolinieritas

Menurut (Sunyoto 2011) uji multikolinieritas adalah analisis regresi berganda yang terdiri atas dua atau lebih variabel bebas, di mana akan diukur tingkat asosiasi (keeratan) hubungan/pengaruh antarvariabel

bebas tersebut melalui besaran koefisien korelasi. Menurut (Winarno 2015) uji multikolinieritas adalah kondisi adanya hubungan linier antarvariabel independen. Uji ini untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antarvariabel independen.

Pada penelitian ini untuk melihat ada tidaknya multikolinieritas dilihat dengan mengamati nilai *tolerance* yaitu besarnya tingkat kesalahan yang dibenarkan secara statistik dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Multikolinieritas terjadi jika *tolerance*  $\leq 0,1$  dan nilai VIF  $\geq 10$ .

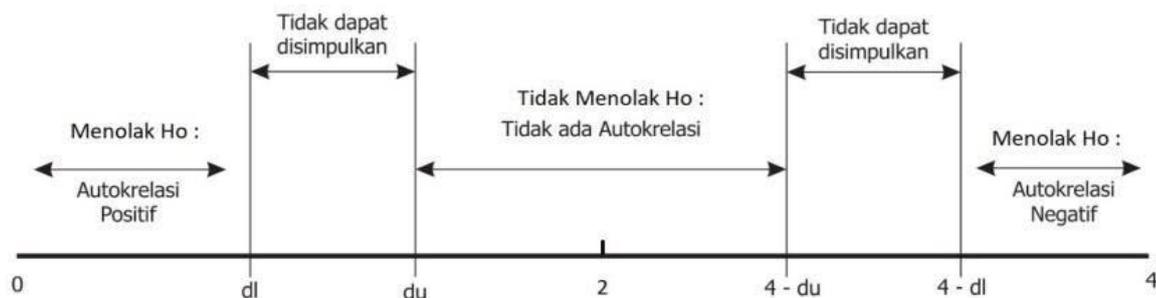
#### **3.7.4.3 Uji Autokorelasi**

(Bahri 2018) uji autokorelasi merupakan korelasi antara anggota observasi yang disusun menurut waktu dan tempat. Regresi yang baik regresi yang tidak memiliki masalah autokorelasi. Masalah autokorelasi baru timbul jika ada korelasi secara linier antara kesalahan pengganggu periode  $t$  (berada) dan kesalahan pengganggu periode  $t-1$  (sebelumnya) (Sunyoto 2011).

Untuk melihat ada tidaknya masalah autokorelasi dengan menggunakan uji *Durbin Watson* (D-W), dengan ketentuan menurut (Winarno 2015):

Tabel 3.5

## Kriteria Autokorelasi dengan Uji D-W



## 3.7.4.4 Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan didalam model regresi (Bahri 2018). Dalam persamaan regresi berganda perlu diuji mengenai sama atau tidak varians dari residual dari observasi yang satu dengan observasi yang lain (Sunyoto 2011).

Dalam penelitian ini metode yang digunakan untuk mengidentifikasi ada tidaknya masalah heterokedastisitas yaitu dengan metode uji *white*. (Winarno 2015) uji *white* menggunakan residual kuadrat sebagai variabel dependen, dan variabel independennya terdiri atas variabel independen yang sudah ada, ditambah dengan kuadrat variabel independen, ditambah lagi dengan perkalian dua variabel independen. Heterokedastisitas terjadi apabila probabilitas (*Chi-Square*) *value Obs\*R-Square*  $< \alpha = 0,05$  dan apabila probabilitas (*Chi-Square*) *value Obs\*R-Square*  $> \alpha = 0,05$  dikatakan tidak terjadi heterokedastisitas.

### 3.7.5 Analisis Regresi Berganda

(Bahri 2018) analisis regresi adalah sebuah pendekatan yang digunakan untuk mendefinisikan hubungan matematis, membangun persamaan serta membuat ramalan, atau untuk memprediksi nilai *output*/dependen (Y) berdasarkan *input*/independen (X). teknik analisis regresi pada penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda merupakan analisis yang menghubungkan antara dua variabel independen atau lebih dengan variabel dependen. Pada penelitian ini terdapat tiga variabel independen yaitu fluktuasi harga saham, volume transaksi saham, dan *stock split* serta variabel dependen yaitu manajemen laba. Persamaan regresi berganda pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

$$DA = a + b_1PRICE + b_2TVA + b_3SS + e$$

Keterangan :

Y = *Discretionary Accrual* / Manajemen Laba

a = Konstanta

$b_1, b_2, b_3$  = Koefisien Regresi

*PRICE* = Fluktuasi Harga Saham

*TVA* = Volume Transaksi Saham

*SS* = *Stock Split*

e = Error (residu)

### 3.7.6 Uji Hipotesis

Uji hipotesis pada dasarnya merupakan suatu proposi atau tanggapan yang sering digunakan sebagai dasar pembuatan keputusan/solusi persoalan dan juga untuk dasar penelitian lebih lanjut (Sunyoto 2011). Hipotesis dirumuskan dengan harapan akan ditolak, membawa penggunaan istilah hipotesis nihil ( $H_0$ ), yang mengakibatkan penerimaan suatu hipotesis alternatif ( $H_a$ ,  $H_1$  atau  $H_i$ ).

#### 3.7.6.1 Uji T (Parsial)

(Bahri 2018) uji statistik t digunakan untuk pengujian hipotesis pengaruh variabel independen (fluktuasi harga saham, volume transaksi saham, dan *stock split*) secara individu terhadap variabel dependen (manajemen laba). Dengan hipotesis dalam uji t yaitu:

$H_0$ : Variabel independen (fluktuasi harga saham, volume transaksi saham dan *stock split*) tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

$H_a$ : Variabel independen (fluktuasi harga saham, volume transaksi saham dan *stock split*) berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

1.  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak (tidak ada pengaruh yang signifikan) jika nilai  $\text{Sig.t} \geq 0,05$  dan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima (ada pengaruh yang signifikan) jika nilai  $\text{Sig.t} \leq 0,05$ .
2.  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak jika  $t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{tabel}}$  dan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima jika  $t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$ .

### 3.7.6.2 Uji F (Simultan)

Menurut (Bahri 2018) uji statistik F adalah pengujian hipotesis semua variabel independen (fluktuasi harga saham, volume transaksi saham, dan *stock split*) yang dimasukkan dalam model berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (manajemen laba) dan juga untuk menentukan model kelayakan model regresi. Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

1.  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak jika nilai  $Sig.t \geq 0,05$ , hal ini berarti model yang dipilih tidak layak untuk menginterpretasikan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat serta  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima jika nilai  $Sig.t \leq 0,05$ , hal ini berarti model yang dipilih layak untuk menginterpretasikan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.
2.  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , hal ini berarti bahwa model yang dipilih tidak layak untuk meninterpretasikan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat serta  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ , hal ini berarti model yang dipilih layak untuk menginterpretasikan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

### 3.7.6.3 Uji $R^2$ (Koefisien Determinasi)

Menurut (Bahri 2018) koefisien determinasi ( $R^2$ ) mengukur kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen terhadap variabel dependen atau dapat pula dikatakan sebagai proporsi pengaruh seluruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi ini diukur dengan nilai *Adjusted R-Square* dimana nilai koefisien determinasinya berada di antara nilai 0-1, nilai yang mendekati 0 menunjukkan hubungan semakin lemah sebaliknya nilai yang mendekati 1 menandakan hubungan semakin kuat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adiwibowo, Akhmad Sigit. 2018. "Pengaruh Manajemen Laba, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Return Saham Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi." *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang* Volume 6,:20.
- Athamimiah, Putriyani Nur, and Nurdin Nurdin. 2019. "Pengaruh Manajemen Laba (Earning Management) Terhadap Volume Perdagangan Saham Pada Perusahaan Manufaktur (Studi Kasus Perusahaan Otomotif Dan Komponennya) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2011-2017." *Prosiding Manajemen* Vol.5 No.1.
- Bahri, Syaiful. 2018. *Metodologi Penelitian Bisnis - Lengkap Dengan Teknik Pengolahan Data SPSS*. Edisi 1. edited by E. Risanto. Yogyakarta: ANDI.
- Boermawan, Clivandi, and Sylvia Veronica Siregar. 2013. "Hubungan Stock Split Dengan Manajemen Laba Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2001-2011." *Jurnal Akuntansi Multiparadigma (JAMAL)* Volume 4 N:11.
- Brigham, Eugene F., and Joel F. Houston. 2014. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan (Essentials of Financial Management)*. Edisi 11-. Jakarta: Salemba Empat.
- Dr. Mas Rahmah. 2019. *Hukum Pasar Modal*. Jakarta: KENCANA.
- Hadriyanto, Ivan, and Yulius Jogi Christiawan. 2017. "Pengaruh Kondisi Laba Operasional Terhadap Manajemen Laba." *Business Accounting Review* Vol 5 No.1:13.
- Hery. 2017. *Kajian Riset Akuntansi: Mengulas Berbagai Hasil Penelitian Terkini Dalam Bidang Akuntansi Dan Keuangan*. edited by A. Pramono. Jakarta: PT Grasindo.
- Indrarini, Silvia. 2019. *Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba (Good Governance Dan Kebijakan Perusahaan)*. edited by N. Azizah. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Indriani, Titi Sari, and Amrie Firmansyah. 2021. "Kebijakan Stock Split Perusahaan Non-Financial Di Indonesia: Manajemen Laba, Kinerja Operasi, Kinerja Pasar." *OWNER: Riset & Jurnal Akuntansi* Volume 5 N:13.

- Jannah, Lauchatul. 2018. "Pengaruh Powerful Stakeholder Terhadap Pelaporan Corporate Responsibility (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015)." *Skripsi* (Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta).
- Kasmir. 2012. *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Kurniawan, Doni, and Mayar Afriyenti. 2019. "Pengaruh Harga Saham, Volume Perdagangan, Dan Varian Return Terhadap Bid-Ask Spread (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Melakukan Stock Split Yang Terdaftar Di Bursa Efek Di Asia Tenggara Tahun 2018)." *Wahana Riset Akuntansi* Vol.7, No.:18.
- Kusuma, I. Gusti Bagus Indra, and I. Made Mertha. 2021. "Manajemen Laba Dan Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia)." *E-Jurnal Akuntansi* Vol.31, No.
- Madli. 2014. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Return On Asset, Debt To Equity Ratio Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2012." *Skripsi* (Universitas Raja Ali Haji, Tanjungpinang).
- Mardikanto, Totok. 2014. *Corporate Social Responsibility: Tanggungjawab Sosial Korporasi*. Bandung: Alfabeta Bandung.
- Meliani, Felisia. 2018. "Penerapan Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2015." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya* Vol.7 No.1:19.
- Nazir, Moh. 2013. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Nurmasari, Ifa. 2020. "Dampak Covid-19 Terhadap Perubahan Harga Saham Dan Volume Transaksi (Studi Kasus Pada PT. Ramayana Lestari Sentosa, Tbk)." *SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)* Vol.3, No.:7.
- Pagalung, Gagaring. 2004. "Transaction Cost, Agency Theory, Dan Stakeholder Theory Dalam Teori (Desain) Organisasional: Kajian Asumsi-Asumsi Dasar." *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* Vol.6, No.
- Poniwatie, Asmie. 2012. "Analisis Pengaruh Kebijakan Deviden Terhadap Fluktuasi Harga Saham Perusahaan Makanan Dan Minuman (Studi Kasus Pada Bursa Efek Indonesia)." *Jurnal NeO-Bis* Volume 6,:13.

- Puspita, Nindi Vaulia, and Kartika Yuliari. 2019. "Analisis Pengaruh Stock Split Terhadap Harga Saham, Abnormal Return Dan Risiko Sistematis Saham Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI 2016-2018)." *Jurnal Ekonomi Universitas Kadiri* Vol 4, No.:16.
- Rahma, Rafika Della, and Masithah Akbar. 2021. "Pengaruh Good Corporate Governance, Free Cash Flow, Trading Volume Activity Dan Shareholder Wealth Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur." *Spread* Volume 10.
- Rohmaniyah, Alfiyatur, and Khanifah Khanifah. 2018. "Analisis Manajemen Laba Pada Laporan Keuangan Perbankan Syariah." *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* Vol. 13 No.
- Santoso, Adhitya Rechandy Christian. 2020. "Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Keluarga Di Indonesia." *Jurnal Fokus Manajemen Bisnis* Vol.10 No.:12.
- Siahaya, Septina Louisa, Sally Paulina Sandanafu, Chrestiana Aponna, and Vury Lilian Angela Sadubbun. 2021. "Factors Affecting Real Earning Management: Evidence from Indonesia Stock Exchange." *Journal of Asian Finance, Economics and Business* Vol 8 No.8:7.
- Silfiana, Annisa, Diana Dwi Astuti, and Wiwik Fitria Ningsih. 2020. "Pengaruh Kualitas Auditor, Leverage, Harga Saham, Inflasi, Capital Expenditure Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI." *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen Keuangan* Volume 1 N:21.
- Sudana, I. Made. 2019. *Manajemen Keuangan Perusahaan: Teori & Praktik*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*. edited by Setiyawami. Bandung: Alfabeta Bandung.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2020. *Analisa Laporan Keuangan: Teori, Aplikasi, Dan Hasil Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sulistyanto, Sri. 2018. *Manajemen Laba: Teori Dan Model Empiris*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Sunyoto, Danang. 2011. *Analisis Regresi Dan Uji Hipotesis*. Yogyakarta: Center for Academic Publishing Service.
- Syahputra, Ryko, Intan Angelia, Lindawati, Caroline, Noviana, and M. Nawi

- Purba. 2020. "Pengaruh Struktur Aktiva, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Besar (Barang Produksi Dan Barang Konsumsi) Yang Terdaftar Di BEI." *Profita: Komunikasi Ilmiah Akuntansi Dan Perpajakan* Vol.13 No.:18.
- Tandelilin, Eduardus. 2017. *Pasar Modal: Manajemen Portofolio & Investasi*. edited by G. Sudibyo. Yogyakarta: Penerbit PT Kanisius.
- Tanoyo, Agus Amanda. 2020. "Analisis Pengaruh Stock Split Terhadap Volume Perdagangan, Harga Saham, Dan Abnormal Return Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2017-2018." *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan* Volume 4,:7.
- Trisanti, Theresia. 2021. "The Effect of Stock Split to Abnormal Return, Stock Price, Stock Trade Volume on Go Public Company." *Humanities & Social Science Reviews* Volume 8 N:5.
- Umam, Khaerul, and Herry Sutanto. 2017. *Manajemen Investasi*. Bandung: Pustaka Setia.
- Widowati, Cici. 2013. "Pengaruh Harga, Volatilitas Return, Dan Volume Transaksi Saham Terhadap Likuiditas Saham." *Jurnal Bisnis Dan Manajemen (JBIMA)* Volume 1,:30.
- Winarno, Wing Wahyu. 2015. *Analisis Ekonometrika Dan Statistika Dengan EViews*. Ed.4. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

# *Curriculum Vitae*



## **A. PERSONAL INFORMATION**

Full Name : Rosanna Cicilia Novyanto  
Gender : Female  
Place and Date of Birth : Tanjungpinang, 16 Oktober 1999  
Citizen : Indonesia  
Address : Jl. Handjoyo Putro KM.9  
Religion : Kristen  
Phone Number : 082285931841  
Email : [rosanna\\_cicilia@yahoo.com](mailto:rosanna_cicilia@yahoo.com)

## **B. EDUCATION BACKGROUND**

<b>TYPE OF SCHOOL</b>	<b>NAME OF SCHOOL</b>	<b>NO. OF YEAR COMPLETED</b>
Primary School	SD Swasta 017 Tanjungpinang	2011 year
Junior High School	SMP Negeri 11 Bintan	2014 year
Senior High School	SMA Negeri 1 Bintan Utara	2017 year
University	STIE Pembangunan Tanjungpinang	2022 year